

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan bagian penting dalam Islam, bagaikan lampu yang berfungsi sebagai penerang dalam kehidupan dan cahaya yang menuntun jalan umat menuju kepada perubahan spiritual dan akhlak yang lebih baik.

Keagungan dan keluruhan martabat dakwah Islam tidak hanya dilihat dari pengagungan Al-Quran terhadap dakwah. Tetapi, ketinggian dan keluhurannya dilihat pula dari definisinya, yaitu menyampaikan Islam pada umat manusia seluruhnya dan mengajak mereka untuk komitmen dengan Islam pada setiap kondisi.

Menegakan Amar Ma'ruf nahi Munkar merupakan tujuan utama dan termulia diciptakanNya manusia. Allah SWT telah menciptakan alam semesta ini yang sebesar-besarnya demi terwujudnya usaha amar ma'ruf nahi munkar, karena itu Allah 'azza wajalla menciptakan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini, dan untuk menunjang keberhasilan tugas kekhalfahan di maksud, Allah SWT mengutus sejumlah Nabi dan Rasul sebagai penunjuk jalan menuju kehendakNya.¹ Dakwah merupakan aktifitas penyampaian risalah secara universal kepada manusia secara keseluruhan.

Dengan kata lain dakwah adalah segala bentuk aktifitas kebajikan yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip Islam dalam membawa manusia kepada kesejahteraan dan kebahagiaan hidup.

¹ Fetullah Gulen, *Dakwah Jalan Terbaik dalam Berfikir dan Menyikapi Hidup*, (Jakarta, PT. Gramedia Press, Maret 2011), hlm. 26

Dakwah bukan sekedar kebaikan individu atau amal saleh sukarela, bahkan lebih dari itu, dakwah merupakan kewajiban yang harus di penuhi, seperti tercantum hadis Muttafaqun ‘alaihi: “din (Islam) adalah nasihat, bagi Allah, Rasulya, kitabnya, pemimpin umat dan umat pada umumnya.

Dari Abu Ruqoyah alias Tamim bin Aus Adhari ra. Berkata, “ Nabi bersabda, ‘Agama ini Nasihat. ‘kami bertanya, ‘milik siapakah nasihat itu (siapa yang berhak mememberikannya)? Beliau bersabda, ‘Allah, kitab-Nya, Rasulnya, pemimpin-pemimpin umat Islam, dan umat Islam pada umumnya.’² (HR. Muslim)

Nasihat untuk umat pada umumnya mengajak kepada kebaikan, mengajarkan agama, membantu mereka, membimbing untuk saling mencintai di jalan Allah. Sebagaimana Rasul SAW menjelaskan, hak seorang muslim atas muslim lainnya jika diminta nasihat maka harus memberi nasihat.

Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata, Rasulullah saw. Bersabda.

“Hak seorang muslim terhadap muslim itu ada enam; jika kamu bertemu dengannya maka ucapkanlah salam, jika ia mengundangmu maka penuhilah undangannya, jika ia meminta nasihat kepadamu maka berilah ia nasihat, jika ia bersin dan mengucapkan alhamdulillah maka doakanlah dengan membaca yarhamukallah, jika ia sakit maka jenguklah, jika ia meninggal dunia maka iringkanlah (jenazahnya).”³

(HR. Muslim)

² Imam Nawawi, Riyadus Shalihin menggapai Surga Dengan Rahmat Allah, (Jakarta, Agustus 2013). Cet. Ke-8 hlm, 86

³ Al- Hafizh Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Terjemahan Lengkap Bulughul Maram Petunjuk Rasulullah Dalam Ibadah, Muamalah Dan Akhlak* (Jakarta, AkbarMedia, september, 2013). Cet. Ke-8. Hlm, 398

Dakwah merupakan media taqarrub (*mendekatkan diri*) kepada Allah, seperti tersirat dalam firman Allah:

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُوا إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٠٨﴾

“Katakanlah: "Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha suci Allah, dan aku tiada Termasuk orang-orang yang musyrik". (Q.S Yusuf: 108)

Dakwah sebagai media pendekatan diri kepada Allah SWT karena, menjalankan dakwah berarti menjalankan perintah Allah dan mengikuti tuntunan Rasul-nya. Lebih dari itu dakwah merupakan jejak langkah para nabi dalam menyebarkan nilai-nilai kebenaran dan kebaikan kepada seluruh manusia.

Allah SWT Berfirman:

أُولَئِكَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَى الْجَنَّةِ .

“mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga”. (Q.S Al Baqarah: 221)

Mengajak manusia kembali kepada Allah adalah perkara besar. Demikian pula pahalanya, sangat mulia, dakwah termasuk kewajiban yang paling penting bagi setiap muslim, khususnya para ‘ulama dan kyai. Dakwah adalah jalan para Rasul, mereka dalah teladan sekaligus imam dalam urusan mulia ini. Bahkan inilah jalan para pengikut mereka hingga akhir kiamat.

Kebutuhan terhadap dakwah merupakan kebutuhan *dlaruri* (sangat mendesak) jelas sangat terasa. Sehingga, umat manusia betul-betul sangat membutuhkan orang-orang yang memberikan pemahaman

kepada mereka tentang agama mereka, membimbing mereka ke jalan yang kokoh dan lurus, dengan mengajak mereka kepada tauhid dan meninggalkan semua yang bertentangan dengan tauhid, baik dalam bentuk perbuatan, perkataan secara umum maupun dalam bentuk perbuatan.

Allah menjadikan dakwah sebagai kewajiban agama yang mulia. Allah mewajibkan dakwah ini kepada kaum muslimin, masing-masing sesuai dengan kondisi dan kemampuannya. Allah mensifatkan kaum mukminin yang berdakwah ini sebagai mukmin yang sempurna, memuji kepada mereka yang telah menjalankan dakwah ini, saling tolong menolong dan mewasitakan kepada sesama mereka. Dan Allah memepersaksikan bahwa mereka adalah sebaik-baik manusia.

Dalam Alquran dijelaskan pada surat Ali Imran ayat 110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

“kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.” (QS. Ali Imran: 110)

Muhammad Abu mengemukakan sebagaimana dikutip oleh Moh. Ali Aziz, dakwah adalah mengajarkan manusia dan mengajak kepada kebaikan dengan menggunakan metode dakwah menyeru kepada manusia agar dapat mengerjakan jalan yang benar menjauhi

segala larangNya, dakwah merupakan tugas wajib bagi manusia walaupun hanya menyampaikan satu ayat saja, menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk serta melarang kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴

Seorang da'i sudah tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai dalam dakwahnya, agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam dakwahnya da'i harus mengorganisasi komponen-komponen secara baik dan tepat.

Hal ini terkandung dalam Al-Quran Surat An-Nahl ayat 125, yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِآيَاتِي
 هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ

“serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl:125)

Keberhasilan dakwah ditentukan oleh faktor-faktor yang berpengaruh dalam kegiatan dakwah. Salah satunya lingkungan atau masyarakat. Masyarakat selalu berkembang sesuai dengan budayanya yang ikut menentukan perubahan karena adanya perkembangan dari sisi masyarakat tersebut. Sebagai mana yang kita ketahui masyarakat merupakan suatu kelompok yang tidak dapat terpisah antara satu sama

⁴ Moh Ali Azizi, *Ilmu Dakwah*, (jakarta, kencana, 2009), hlm.11

lain, terdiri dari berbagai individu dan latar belakang yang berbeda-beda.

Keberadaan kyai di tengah-tengah masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman nilai keagamaan serta menjadi motivator bagi masyarakat ketika kehilangan arah dalam dunia spiritualnya. Oleh karenanya seorang kyai keberadaannya di tengah-tengah masyarakat sangat dibutuhkan dan dihormati.

Dari sekian banyak ulama-ulama dan kyai-kyai yang mengkomunikasikan ajaran dakwah Islam adalah K.H Muhammad Ma'mun. Beliau salah satu kyai yang mendedikasikan kehidupannya dalam membimbing dan membina masyarakat dengan kemampuan dan keilmuan yang dimilikinya.

Beliau adalah seorang kyai yang berjuang di dunia dakwah, demi menegakan kebenaran dan membela agama Allah, selain itu beliau seorang pendakwah yang dakwahnya sudah banyak berperan di luar masyarakat sekitarnya, beliau juga memimpin suatu lembaga pendidikan yaitu Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah.

Maka tidak mengherankan bila seorang santri akan selalu hormat dan ta'zim terhadap kyai. Dan implikasinya santri akan tetap ta'zim dan hormat serta mengharagai kepada orang lain secara hirarki lebih dari dirinya. Demi kian juga halnya para santri Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah menganggap bahwa sosok dan figure seorang kyai masih begitu di hormati dan dihargai, sehingga mereka ikhlas mengikuti dan menjalankan apa yang dititahkan oleh kyai, dengan sikap *sami'na wa ato'na* tanpa ada keragu raguan.

Maka dari itu para santri yang ada di pondok pesantren modern Daar el Falaah, menjadi subjek dan lokasi penelitian yang cukup strategis dan representative, yang mana gambaran-gambaran tentang permasalahan kehidupan atau keagamaan santri yang selalu bertemu langsung dengan kyai, dan kharisma kyai mempengaruhi perilaku keberagaman santri merupakan permasalahan penulis teliti di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik mengadakan penelitian, dengan mengangkat judul skripsi “**Peran Dakwah K.H Muhammad Ma'mun Di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah**”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Siapa K.H Muhammad Ma'mun?
2. Bagaimana Peran Dakwah K.H Muhammad Ma'mun di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah?
3. Bagaimana pengaruh Dakwah K.H Muhammad Ma'mun di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas tujuan dari penelitian berdasarkan ini adalah:

1. Mengetahui sosok K.H Muhammad Ma'mun.
2. Mengetahui Peran Dakwah K.H Muhammad Ma'mun di pondok Pesantren Modern Daar El Falaah.

3. Mengetahui pengaruh dakwah K.H Muhammad Ma'mun di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengenal lebih dalam sosok K.H Muhammad Ma'mun.
2. Untuk mengetahui peran dakwah beliau di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah.
3. Untuk mengetahui pengaruh dakwah di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini berjudul "Peran Dakwah K.H Muhammad Ma'mun Di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah", tetapi akan dijelaskan definisi yang menjadi kunci dalam penelitian ini.

1. Tentang Dakwah

Setiap kali mendengar kata dakwah yang terlintas disebagian orang adalah aktifitas ajaran islam yang hanya sebatas dengan lisan, seperti ceramah atau khutbah, hal ini ini tidak dapat dipungkiri walaupun pada dasarnya dakwah itu dapat disampaikan dalam bentuk methode lain yaitu dakwah bil hal (perbuatan) dan dakwah bil Lisan (perkataan).

Dakwah bil hal adalah bentuk ajakan kepada orang Islam dalam bentuk amal, kerja nyata, baik yang sifatnya seperti mendirikan lembaga pendidikan Islam, kerja bakti, mendirikan bangunan

keagamaan, penyantun masyarakat secara ekonomis, kesehatan atau bahkan acara-acara hiburan keagamaan.

HSM Nasaruddin Latif sebagaimana dikutip oleh Fetulleh Gulen mengemukakan bahwa dakwah adalah setiap usaha atau aktifitas dengan lisan, tulisan dan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak memanggil manusia untuk beriman dan menaati Allah sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak Islamiyyah. Mengajak atau menyeru untuk melakukan kebajikan dan mencegah kemungkaran, mengubah umat dari situasi kepada situasi lain yang lebih baik dalam segala bidang, merealisasi dalam Islam, dalam kehidupan sehari-hari bagi seorang pribadi, keluarga, serta bagi kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa umat manusia.⁵

2. Tentang Pondok Pesantren

Pondok pesantren tidak hanya cukup kita tanggap atau pahami sebagai suatu kompleks asrama, dimana para santri bertempat tinggal untuk belajar agama yang diberikan oleh para kyai dan ustadz, melainkan harus juga kita pahami sebagai lembaga pendidikan agama Islam yang mempunyai sistem pendidikan yang karakteristik, kita melihat kenyataan bahwa dalam proses perkembangan pondok pesantren sampai pada penghujung abad 20 ini, terjadilah suatu ketidakseragaman atau variasi-variasi dalam pembinaan/penyelenggaraan. Meskipun dapat juga kita temukan ciri-ciri umumnya yang dapat kita

⁵ Fetullah gulen, *dakwah jalan terbaik dalam berfikir dan menyikapi hidup,,,*.hlm.26-29

jadikan pembeda terhadap sistem pendidikan lembaga-lembaga yang lain.

Meskipun lembaga pendidikan yang bernama pondok pesantren ini, sudah lama dikenal oleh masyarakat luas terutama masyarakat Islam, namun tidak sedikit diantara mereka yang tidak tahu arti sebenarnya. Sehingga sering terdapat penilaian yang kurang tepat bahkan bersifat negatif. Hal ini disebabkan karena mereka hanya melihat sebagian kulit luarnya saja, atau karena sebab lain.

3. Tentang K.H Muhammad Ma'mun

Dalam sebuah pesantren biasanya dipimpin oleh seorang yang mampu untuk mengatur para santri dan memiliki ilmu pengetahuan agama yang dapat di ajarkan pada santrinya, dan pemimpin itu adalah "Kyai". Sehingga kyai merupakan elemen yang paling esensial dalam kehidupan sebuah pesantren yang bahkan bisa jadi sebagai pendirinya. K.H Muhammad Ma'mun bukan hanya seorang kyai atau pimpinan ponpes itu sendiri, beliau juga dakwahnya sangat berperan, peran dakwah K.H Muhammad Ma'mun bukan saja di masyarakat sekitarnya, beliau juga banyak berperan dakwahnya di luar lingkungan itu sendiri, seperti beliau sering di panggil untuk mengisi di suatu majlis ta'lim dan sering diminta untuk mengisi ceramah di tempat-tempat lain.

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penulis memilih pondok pesantren modern Daar El Falaah sebagai lokasi penelitian. Pondok pesantren modern Daar El Falaah yang mempunyai santri sebanyak 526 santri putra dan putri yaitu laki-laki sebanyak 350 santri dan putri 176 santriwati, yang berlokasi di sekitar perkampungan tapi tidak jauh juga dari akses perkotaan.

Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah yang terletak di kampung mandalawangi kecamatan mandalawangi merupakan pesantren yang di pimpin oleh K.H Muhammad Ma'mun yang berjumlahkan santri laki-laki sebanyak 350 santriwan dan santri putri sebanyak 176 santriwati.

Penulis telah memilih tempat ini yaitu Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah sebagai objek penelitian agar penulis mengetahui bagaimana peran dakwah K.H Muhammad Ma'mun di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang /jasa. Hal terpenting dari suatu jasa berupa kejadian /fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplorasi fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-

gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Ineterview/ wawancara

Dilihat dari datanya, wawancara dapat disebut seni menanyakan sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar. Wawancara dalam penelitian ini merupakan salah satu jalan dari sejumlah pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang di perlukan.⁶ Adapun orang yang diwawancarai diantaranya yaitu:

1. K.H Muhammad Ma'mun
2. Usth Irma Mu'tamaria Putri K.H Muhammad Ma'mun
3. Ust Muhammad Rifa'i Guru senior PMDF
4. Santriwan dan Santriwati PMDF diantaranya: Ardistya Meilani, Najmi Biyas, Fitra Nurul 'Aini, Hizbul Muluk, Rif'at Ahsan, Febriana Ilham Prakoso.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan di teliti. Maka pada tahap ini penulis akan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian. Penulis akan melihat dan mengamati beberapa kegiatan dakwah serta peran dakwah beliau di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah kemudian mencatat, memilih serta menganalisis sesuai dengan

⁶ Asep Saepul Muhtadi dan Agus Ahmad Safe'i, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung, CV. Pustaka Setia, Februari, 2003), hlm.161

model yang digunakan dalam penelitian. Penelitian di lakukan dari bulan Maret sampai bulan Juni 2016.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan dengan penggunaan bukti-bukti yang akurat dari hasil penelitian berupa foto-foto, materi, dan teks hasil wawancara.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan penelitian ini tersusun secara sistematis dan menghasilkan sebuah karya ilmiah yang utuh dan komprehensif, maka penelitian ini dibagi kedalam beberapa bagian. Adapun bagian-bagian tersebut secara garis besarnya dapat disistematikan sebagai berikut:

- BAB I :** Pendahuluan yang membahas tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- BAB II :** Profil dan Biografi K.H Muhammad Ma'mun dan gambaran umum Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah yang membahas tentang: Riwayat Hidup, latar belakang pendidikan, dan pengalaman dalam berorganisasi, sejarah berdirinya Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah, Proses merintis membangun Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah.
- BAB III :** Fokus penelitian, terdiri dari pengertian dakwah, tujuan dakwah, komponen-komponen dakwah, pengertian pemahaman keagamaan, ruang lingkup pemahaman keagamaan.

BAB IV : Analisa hasil penelitian terdiri atas: Sosok K.H Muhammad Mamun, Peran Dakwah K.H Muhammad Mamun Di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah, dan Pengaruh Dakwah K.H Muhammad Ma'mun di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah.

BAB V : BAB ini merupakan bagian dari penutup dari skripsi ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

BIOGRAFI K.H MUHAMMAD MA'MUN DAN GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN MODERN DAAR EL FALAAH

A. Biografi K.H Muhammad Ma'mun

1. Riwayat Hidup K.H Muhammad Ma'mun

Kyai H. Muhammad Ma'mun lahir di Pandeglang kampung Cilambangan desa Mandalawangi pada tanggal 23 Desember 1955 Dari pasangan ibu HJ. Hindun dan mama H. Falaah. Meskipun lahir dari keluarga yang berkecukupan ayahnya tergolong seorang pedagang atau penjual daging dan menghasilkan materi yang cukup untuk membiayai kehidupan keluarga dan kesehariannya. Akan tetapi K.H Muhammad Ma'mun tidak mengandalkan fasilitas yang ada. Nuansa keagamaan yang tertanam dengan baik dalam dirinya keluarga dan pola pendidikan dari sang ayah yang cukup sangat disiplin dalam menerapkan dan mengajarkan nilai-nilai agama yang menjadikannya pendirian dan kepribadian disiplin dalam hidup.

Kesehariannya yang sangat sederhana, pintu rumah yang selalu terbuka bagi siapa saja yang ingin bertemu dan keluasasaan ilmu yang dimiliki. Menjadikan banyak orang terpikat dan hormat kepadanya. Sebagai figur dan panutan bagi masyarakat, ia berusaha mengayomi dan membimbing dengan keikhlasan dan kesabaran. Sosok seorang dai yang tidak pernah kenal lelah dan letih dalam mengamalkan ilmunya serta mengembangkan dakwahnya terhadap masyarakat luas.

Muhammad Ma'mun aktif di berbagai bidang, baik yang bersifat formal maupun nonformal. Hal tersebut nampak dari

aktifitasnya disamping sebagai dai, guru, ia juga seorang pimpinan Pesantren Modern Daar El Falaah yang bertempat di Kabupaten Pandeglang Kecamatan Mandalawangi.

Dalam hidupnya ia mengalami dua kali menikah, namun bukan ia seorang penganut poligami, Muhammad Ma'mun menuturkan, bahwa istri pertamanya bercerai, karena faktor ekonomi, dahulu Muhammad Ma'mun seorang yang biasa saja, namun karena merasa malu dengan istrinya dan keluarga dari perempuan dengan keadaan pekerjaan yang belum mampu akhirnya Muhammad Ma'mun bercerai dengan istri pertamanya dan meninggalkan dua anak yaitu Irma Mu'tamaria dan Juga Muhammad Abduh.

Kemudian menikah dengan istri yang kedua bersama Nurmastiah yang berasal dari Palembang hingga sekarang. Dari kedua istrinya ini Muhammad Ma'mun di karunia anak enam anak. Ada yang sudah berkeluarga dan ada juga yang masih bersekolah.

Ia menuturkan ada dua alasan mendasar kenapa ia tidak mau hidup menyendiri, pertama, kelanjutannya pembinaan anak-anak. Kedua, sebagai lelaki normal hidup sendiri, bisa timbul melakukan maksiat. Dan ternyata mencari istri tidak itu semudah membalikan telapak tangan, saya harus istikharah meminta petunjuk Allah swt.⁷

2. Latar Belakang Pendidikan K.H. Muhammad Ma'mun

Sebagaimana kebanyakan para tokoh yang memiliki latar pendidikan. Kyai Muhammad Ma'mun berangkat dari cita-cita yang sangat mulia ingin menjadi seorang pengusaha yang sukses

⁷ Hasil Wawancara Dengan K.H Muhammad Ma'mun Pimpinan Ponpes Modern Daar El Falaah pada tanggal 7 Maret 2016 di rumah K.H Muhammad Ma'mun

namun cita-citanya itu tidak sampai menjadi pengusaha, karena berangkat dari seorang ayah yang anak pertamanya ingin mendirikan pondok namun akhirnya KH Muhammad Ma'mun di sekolahkan oleh ayahnya kepesantren dengan kemauan ayahnya yang anak pertamanya ingin menjadi seorang kyai dan mubaligh dan insan yang dapat memberikan manfaat bagi orang lain dan didorong dengan latar belakang keluarga yang notabene sangat kuat dan kental dengan nilai agama. Pendidikan keluarga yang telah membentuk pribadinya cinta kepada ilmu pengetahuan baik yang sifatnya umum maupun agama.

Muhammad Ma'mun pertama kali sekolah di SR (sekolah rakyat), yang sekarang namanya menjadi SD (sekolah dasar), lalu beliau sorenya di sekolahkan di Madrasah untuk belajar agama, dan pada malam harinya setelah selesai sholat maghrib, di rumahnya diajar langsung oleh sang ayah dan ibu membaca Alquran.

Setelah lulus dari Sekolah Dasar, pada tahun 1969 Muhammad Ma'mun Diterima di pesantren Darrussalam yang sering di kenal dengan pesantren *Gontor* dan masuk di kelas 1E dengan wali kelas *al ustadz* Abdullah Rofi'i, di gontor prestasi belajar beliau biasa-biasa saja tapi dalam masuk kelas beliau selalu rajin dan jarang bolos. K.H Muhammad Ma'mun seseorang yang bersifat pendiam dan pemalu, maka beliau sering dikatakan orang yang taat dengan disiplin, sehingga selama di gontor 5 tahun, beliau jarang mendapatkan hukuman yang bersifat melanggar disiplin. Dengan prestasi taat disiplin itulah, disaat konsulat DKI mendapatkan jatah untuk kepengurusan Organisasi Pondok Pesantren Modern 2 orang, karena jumlah anggotanya

banyak, maka beliau terpilih menjadi utusan dari DKI, walaupun baru kelas 4 akan naik kelas 5, yang hanya 1 nya Syamil dari kelas 5. Selama beliau menjadi kepengurusan di bendahara beliau sering banyak bergaul dengan kaka kelas atas dan ketika itu K.H Muhammad Ma'mun tinggal sekamar dengan kepengurusan Harian, maka beliau sering banyak bergaul dengan kaka kelas atas.⁸

Kendala yang paling beliau rasakan beratnya belajar di pondok adalah, beliau tidak bisa bahasa Inggris walaupun sudah berusaha membeli kamus, buku sistem 50 jam dan bahkan juga beli *Alquran* dengan terjemahan bahasa Inggris, tetap saja beliau mengalami kesulitan, lebih terasa lagi dengan bebannya ketika itu ditunjuk jadi pembicara dalam *Muhadhoroh* atau ditunjuk untuk *istinbath*. Di kelas 5 beliau bertambah gelisah dengan kekurangan yang hanya beliau sendiri yang merasakannya, bagaimana nanti kalau sudah di kelas 6 nanti menghadapi yang namanya *amaliyyutadris*, dengan menggunakan Bahasa Arab dan Inggris, bahasa arabnya pun yang sangat pas-pasan, sehingga memutuskan pada kelas 5 beliau berhenti mondok di pesantren *Darussalam Gontor* walaupun keluarga beliau tidak menyetujuinya.⁹

Pada tanggal 20 Sya'ban beliau ikut pulang dan keberuntungan beliau, karena dengan pulang lebih awal dengan dibantu dengan sahabatnya Mudzakir Salubi, maka beliau dikenalkan dengan Amin Syibromalisi, lalu beliau diikutkan menjadi peserta ujian SP (Sekolah Persiapan) IAIN Serang sebagai

⁸ Hasil wawancara dengan Ustazah Irma putri K.H Muhammad Ma'mun pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma

⁹ Hasil Wawancara dengan Ustazah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma

utusan dari Al Khoiriyah, maka pada tahun itu juga beliau lulus di SP IAIN Serang, dan dapat langsung kuliah di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Fakultas Ushulluddin, yang pada saat itu kampusnya masih di jalan Cemara dan jalan Indramayu Menteng Jakarta Pusat.¹⁰

Sebagai seorang pemuda, K.H Muhammad Ma'mun mempunyai cita-cita yaitu, setelah dewasa nanti ingin menjadi pegawai di Bank, dengan berpakaian Rapih dan banyak uang. Beliau tidak ada cita-cita yang lain selain ingin menjadi pegawai Bank itu sendiri dan tidak ada sedikitpun untuk menjadi guru, karena beliau berfikir dengan jadi guru itu beliau tidak berhasil, karena yang ngajar beliau adalah seorang guru, akan tetapi beliau berfikir betapa rendahnya beliau menilai seorang yang berprofesi menjadi guru, walaupun pada akhirnya beliau tahu bahwa seorang profesi guru itu adalah profesi yang begitu sangat mulia. Karena beliau ingin kerja di Bank, maka ketika beliau sedang menyusun Skripsi Sarjana Muda di Fakultas Ushuluddin, beliau menyempatkan kuliah di Akademi Bank Indonesia (ABI), Kampusnya di jalan Slamet Riyadi Mataram, karena bahasa Inggris beliau lemah maka beliau hanya bertahan selama 1 tahun kuliah di ABI.¹¹

Setelah selesai sarjana muda di fakultas Ushuluddin, K.H Muhammad Ma'mun melanjutkan kuliahnya di ke doktoral untuk mengambil sarjana lebgkap, baru hanya 4 bulan menjalani kuliah,

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Ustazah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Ustazah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma

beliau tergoda untuk belajar di Al-Azhar Mesir, karenanya dengan kebetulan adiknya Enong Farmanah berjodoh dengan sahabat beliau semasa di Gontor yaitu Humaidy Latief, yang sejak kelas 3 sudah berangkat belajar ke Timur Tengah melanjutkan SLTA nya di Mesir. Maka beliau berangkatlah pada tahun 1978 ke Mesir sambil mengantar adiknya yang ingin menyusul suaminya yang sudah di Mesir, dengan harapan beliau, dengan belajar di Mesir beliau bisa lebih lancar dengan menguasai bahasa Arab. Akan tetapi dugaannya tidak sesuai yang diinginkan oleh beliau, karena ternyata di Mesir beliau mengalami kesulitan suasana yang berbeda, ternyata dengan modal bahasa Arab yang minim, beliau harus belajar bahasa Arab Mesir terlebih dahulu yang menurut beliau sangat sulit. Di mesir K.H Muhammad Ma'mun diterima dan terdaftar di Al-Azhar pada Fakultas Da'wah tingkat 4, dan Ma'had 'Aly pun beliau diterima karena ijazah beliau pada waktu itu dari IAIN sudah *Ma'addalah*.¹²

Beliau mencoba mencari pekerjaan dengan modal ijazah sarjana muda IAIN. Pada waktu itu kakanya yang bernama Adlani di serang menawarkan kepada beliau untuk kerja di Departemen Agama jobnya menjadi guru, mengajar, akan tetapi beliau tidak mau, karena memang sejak kecil beliau sewaktu masih sekolah beliau tidak mau untuk menjadi seorang guru. Ketika orang tuanya berbicara ingin membangun atau mendirikan pondok bahkan mertuanya pun ketika memulai peletakan batu pertama di Lampung membangun pondok, lalu beliau mendengar nanti akan diminta aktif mengurus di pondok.

¹² Hasil Wawancara Dengan Ustazah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustzah Irma

Orang tua yang sangat sayang dengan beliau, karena waktu itu beliau sudah mempunyai anak, maka beliau dikasih modal untuk berjualan sembako di depan rumah yang kiosnya sudah disiapkan. Dengan bermodalkan uang dari orang tuanya sebesar 700 ribu waktu tahun 80 an , beliau mulai berjualan dengan kondisi barang dagangan yang tidak lengkap akhirnya warung semakin lama makin sepi.¹³

Maka pada saat itu ketika beliau sedang menunggu dagangan, teman beliau yang aktif di Masjid Jihadus Shalihin kota Bambu, yang bernama Khaaidir mengajak ke sebuah organisasi mubaligh di Jakarta, karena temannya berfikir beliau pernah mondok lama dan banyak wawasan dalam bidang keagamaan, dan akhirnya K.H Muhammad Ma'mun Falaah dikenalkan dengan K.H Oemar Dalari pimpinan KMJ, Setelah dikenalkan dengan pimpinan Korp Mubaligh Jakarta mulailah beliau berkenalan dengan lembaga Dakwah KMJ (Korps Mubaligh Jakarta). Ketika beliau berkenalan pertama kalinya dipertemukan dengan pimpinan KMJ, seorang mujahid dakwah yang kharismatik namun sederhana dalam penampilan, dan pimpinan KMJ itu berkata kepada K.H Muhammad Ma'mun Falaah¹⁴.

“Ananda, kalau ananda ingin bertgabung dengan kami di KMJ untuk memenangkan agama Allah, maka tanamkan mottonya, kaki kanan di mimbar, kaki kiri di penjara. Karena dalam amar ma'ruf nahi wa munkar tidak kecil resikonya yang harus siap dihadapi, apalagi di zaman orde baru pada saat ini”

¹³ Hasil Wawancara Dengan Ustazah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Ustazah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma

Dengan kata-kata inilah yang terus terpatriti dalam benak K.H Muhammad Ma'mun, yang dari kata-katanya ini beliau mendapatkan ilmu dari pimpinan KMJ tersebut, bahwa ternyata Islam diturunkan untuk “*Dimenangkan*”. Sehingga dalam kata-kata dimenangkan ini banyak digunakan oleh para pendakwah untuk membuka dalam ceramahnya dan para ulama pun ijtihadnya sudah benar, karena ayat ini begitu pentingnya maka ayat ini dijadikan bacaan pertama ketika seseorang tampil untuk menyampaikan sambutan, atau akan ketika ceramah.¹⁵

Ayat yang menerangkan hal ini terdapat pada Alquran surat 9 ayat 33, 48 ayat 28 dan 61 ayat 9.

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ

وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ ﴿٣٣﴾

“Dialah yang telah mengutus RasulNya (dengan membawa) petunjuk (Al-Quran) dan agama yang benar untuk dimenangkanNya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrikin tidak menyukai.” (QS. At Taubah: 33)

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ

وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا ﴿٢٨﴾

“ Dia-lah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang hak agar dimenangkan-Nya terhadap semua agama. dan cukuplah Allah sebagai saksi.” (QS. Al Fath:28)

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Ustazah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِأَهْدَىٰ وَدِينٍ آخِثٍ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ
كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ ﴿٩﴾

“Dia-lah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar agar Dia memenangkannya di atas segala agama-agama meskipun orang musyrik membenci.” (QS. As Shaf:9)

Setelah beliau resmi diterima sebagai anggota KMJ, beliau mulai ditugaskan oleh KMJ untuk menjadi Khotib Juma’ah, dimulai di masjid bersekala kecil sampai bersekala besar. Dan beliau juga ditugaskan untuk mengajar pengajian rutin di beberapa Masjid, perkantoran, hotel dan di pengajian keluarga. Dengan demikian berkiprah mengisi khutbah, ceramah dan mengisi pengajian, mulailah beliau merasakan bertambah ilmu dan wawasan keagamaan, terutama dalam memahami Alquran.¹⁶

Dari guru-guru beliau yang pernah banyak mengajarkan ilmunya kepada beliau dan terdapat 2 guru yang memberikan *sibgoh* kepada beliau yaitu:

1. K.H Dalari Oemar yang mengajarkan beliau keberanian.
2. K.H Muhammad Shobari yang mengajarkan beliau dalam memahami Alquran.

Bahkan setelah beliau menjadi penceramah, beliau yang awalnya tidak mau menjadi guru, diminta oleh sahabatnya Ustadz H. Abdul Somad Ngile untuk menjadi guru di Al Irsyad dan menjadi dosen di Perguruan Tinggi Thowalib, lalu beliau memulai memenuhi permintaannya, dan beliau tidak bisa menolak karena

¹⁶ Hasil wawancara Dengan Usatazah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma

sifatnya meminta tolong dan sedikit demi sedikit beliau sudah menyenangi profesi dalam mengajar, dan setelah diminta tolong oleh temannya untuk mengajar lalu beliau mengajar guru-guru di Sumbangsih, SMEA Kesatuan dan SMA Negeri di kota. Dan pengajian rutin beliau ketika di Jakarta di Jayakarta Hotel, Komplek Merpati dan tempat lainnya.¹⁷

3. Organisasi Yang Di Alami

Selama Perjalanan dakwahnya mencapai 14 tahun dari tahun 1980-1994 K.H Muhammad Ma'mun Falaah dalam berorganisasi tidak begitu banyak dalam berorganisasi, hanya ada beberapa dalam keikutsertaan dalam berorganisasi.

Pada tahun 1980 beliau menjadi salah satu anggota di sebuah organisasi di Jakarta yaitu KMJ (Korps Mubaligh Jakarta) di dalam Organisasi ini K.H Muhammad Ma'mun hanya menjadi anggota karena baru masuk dan itupun dengan melewati pengenalan dari temannya, karena beliau adalah pendakwah, beliau pun tertarik dengan ikut organisasi ini untuk menambah wawasan dalam berdakwah, setelah sekian lama keikutsertaan di dalam organisasi KMJ ini akhirnya beliau diangkat menjadi kepengurusan dalam organisasi ini karena dengan niat yang sangat mulia ingin memenangkan agama Allah dan dengan niat mulia ingin menolong agama Allah, ketika masuk dan lama bergabung dengan para da'i maka beliau mendapatkan dan termotivasi dengan kata-kata " Bila ananda ingin menolong agama Allah, maka ananda harus menanamkan kata-kata ini "kaki kanan di mimbar dan kaki

¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Ustazah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma

kiri di penjara” dengan hal ini menjadi seorang pendakwah bukanlah yang mudah karena banyak halangan dan rintangan yang sangat luar biasa resikonya.

Dengan niat yang mulia kata-kata ini menjadi motivasi bagi beliau dan siapa saja yang ikutserta dalam Organisasi ini yaitu KMJ. Maka setelah beliau lama di organisasi ini akhirnya beliau banyak mengisi ceramah-ceramah di beberapa tempat. Seperti di Jakarta di majlis-majlis ta’lim, di masjid-masjid dan di tempat lainnya.¹⁸

B. Biografi Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah.

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah

Berawal dari yang mulia Al-Marhum Mama Haji Darfa, yang mempunyai cita-cita mulia dan suci agar kelak anak bungsunya (falah) bila kelak dewasa menjadi kyai dan Ustadz pengayom masyarakat dan penyejuk umat.¹⁹

Maka dimasukanlah Falah kepondok pesantren tradisional (salafi). Dengan segala perlengkapan sarana yang sederhana, sesuai dengan keadaan jamaah pada masa itu. Namun, karena satu dan lain hal, setelah menggali pelajaran-pelajaran agama melalui sistem sorogan dan watonan (pemuda falah), tidak langsung membina masyarakat dan umat, tetapi lebih tertarik kepada dunia usaha dan perdagangan, mungkin ia berfikir bahwa untuk menjadi pemimpin

¹⁸ Hasil Wawancara dengan K.H Muhammad Ma'mun Pimpinan Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah pada tanggal 7 Maret 2016 di rumah K.H Muhammad Ma'mun

¹⁹ Hasil Wawancara Ustazah Irma Dengan Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah Ustazah Irma

umat tidaklah cukup hanya bermodalkan ilmu pengetahuan saja, namun diperlukan juga adanya kekuatan materi dan kapital, lebih hidup ia di suatu kampung dan dusun yang sangat bersahaja. Perjalanan panjang di kota Jakarta dalam dunia usaha dan perdagangan dilaluinya dengan penuh kesabaran dan sikap tawakkal kepada Allah swt. Dimulai dari usaha-usaha kecil-kecilan dengan segala dinamika dan romantika dan dialektikanya. Kehadiran ibunda Hajjah Hindun sebagai pendamping (pemuda falah) sungguh sangat berarti bagi dan bermakna sebagai obat penawar hati, menjadi teman tertawa di kala bahagia dan menangis di kala sedih.²⁰

Memang benar rahmat Allah sangat luas, dari hasil usahanya ia bisa menyisihkan sebagian dalam bentuk tanah dan sawah sebagai bekal perjuangan fisabilillah di kampung halaman, di tengah perjalanan dan perjuangan di kota jakarta, maka ia (pemuda falah) teringat kembali kepada keinginan dan cita-cita mulia orang tuanya Al Marhum mama haji Darfa, maka dimasukan putra pertamanya Muhammad Ma'mun ke balai pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur. Dan ketika putra sulungnya beranjak dewasa maka disampaikanlah isi hatinya agar kelak Muhammad Ma'mun kelak mendirikan pondok di kampung halaman. Keinginan tersebut didengar dan di perhatikan namun tidak di tanggapi dan diresponi.²¹

²⁰ Hasil Wawancara Ustazah Irma Dengan Putri K.H Muhammad Ma'mun pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma

²¹ Hasil Wawancara Ustazah Irma Dengan Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma

Pemuda Ma'mun hidup di kota Jakarta berprofesi sebagai Mubaligh, penceramah dan guru/Ustadz yang setiap hari keluar masuk majlis Ta'lim baik di masjid-masjid dan di musolah-mushola, begitupula di kantor-kantor pemerintah dan swasta, ketika Muhammad Ma'mun bergabung di Korps Mubaligh Jakarta (KMJ), ia mendapat pesan dari KH. Dalari Oemar. "Ananda, bila ingin bergabung di KMJ untuk memenangkan agama Allah dengan amar ma'ruf nahi wa munkar tanamkan mottonya, "kaki kanan di mimbar kaki kiri di penjara". Dalam perjalannya ia teringat kembali dengan pesan gurunya bahwa Islam harus di menangkan.²² Hal ini terkandung pada surat As Shaff ayat 9.

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِأَهْدَىٰ دِينٍ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ

كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ ﴿٩﴾

"Dia-lah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar agar Dia memenangkannya di atas segala agama-agama meskipun orang musyrik membenci". (QS. As Shaff 61:9)

Maka dengan berbekal selama 14 tahun berdakwah berbekal pengalaman di Gontor selama 13 tahun, Pondok Pesantren Daarussalam Gontor, IAIN Syarif Hidayatullah dan Al Azhar Cairo Mesir, ia mencoba untuk merealisasikan firman Allah, cita-cita dan harapan orang tuanya dibantu oleh adik-adik dan saudara sepupunya sebagai tanda bakti dan bukti ketaatan kepada orang tuanya dan untuk menharapkan Ridho Allah SWT.

²² Hasil Wawancara Ustazah Irma Dengan Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma

Untuk merealisasikan cita-cita tersebut, Mama Haji Falaah menyampaikan kepada H. Humaidy Latief (anak menantu) teman kecil H. Muhammad Ma'mun semasa di Gontor dan di Mesir yang kebetulan ia telah dulu menekuni dunia pendidikan, tahun 1980-1984 sebagai guru dan wakil ketua majlis guru di Pondok Pesantren Daar El Qolam Gintung, tahun 1986-1989 sebagai Koordinator Ash Shidiqiyah Jakarta Barat, dan tahun 1997-2001 sebagai aktif Staff Bidang Pendidikan Al-Chasanah.²³ Atas pertimbangan-pertimbangan yang mulia tercetuslah ide trimurti:

1. H. Muhammad Ma'mun
2. H. Humaidy Latief
3. Siti Khodijah HF

Ide tersebut tercetus lantaran diilhami dengan apa yang ada di pondok Modern Gontor Ponorogo yaitu Trimurti:

1. Al Marhum K.H Ahamad Sahal
2. Al Marhum K.H Zainuddin Fanani
3. Al Marhum K.H Imam Zarkasyi

Pencetus ide ini, Mama Haji Falah tentu memiliki niat baik dan berpandangan jauh ke depan, mengingat pondok yang akan di bangun ini bukan pondok Tradisional, tetapi pondok Modern yang siap menghadapi tantangan zaman dengan sebagai corak warna dan bentuknya dan dibentuknya, dan dibutuhkan kepemimpinan kolektif, guna memantapkan langkah dalam mewujudkan niat baik ini, didirikanlah sebuah yayasan senagai payung menaungi pesantren, yaitu “*Yayasan Al Falah*”. Ini melibatkan banyak

²³ Hasil Wawancara Dengan Ustazah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma

orang dari berbagai profesi dan keterampilan. Dengan maksud dan harapan agar Pesantren Modern Daar El Falaah memiliki badan hukum yang resmi.²⁴

Maka dengan izin Allah SWT, Mama Haji Falaah menyerahkan sebidang tanah di jalana Raya Pari, seluas 14.080 m² sebagai wakaf untuk dijadikan area Pesantren Modern Daar El Falaah dan sebidang tanah di kampung Bangkong. Perjalanan Yayasan Al Falaah nampaknya tidak semulus apa yang diharapkan, banyak halangan dan rintangan, maka atas dasar pertimbangan yang ada H. Muhammad Ma'mun selaku Trimurti atau Pimpinan yang paling tua berinisiatif menyampaikan ide dan gagasan kepada H. Humaidy Latief sebagai salah satu Trimurti untuk membentuk panitia kecil yang bertugas untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dan majlis-majlis ta'lim agar Pesantren Modern Daar El Falaah segera dibangun.²⁵

Dengan tenaga dan waktu yang sangat terbatas, dimulailah kegiatan panitia pembangunan Pesantren Modern Daar El Falaah di bangkong (sekarang kampus putri), panitia kecil ini dipimpin oleh K.H Muhammad Ma'mun. Perjuangan dan perjalanan panitia kecil ini sangat banyak dimotori oleh K.H Muhammad Ma'mun (salah satu trimurti) yang bekerja siang malam tanpa mengenal lelah dan letih dan tak pernah hitung-hitungan dalam bekerja, yang senantiasa ditemani oleh istri, Ny. Hj. Nurmastiah HBR yang merupakan lulusan Pondok Pesantren Daar El Qolam Gintung yang selalu

²⁴ Hasil Wawancara Dengan Ustazah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma

²⁵ Hasil Wawancara Dengan Ustazah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma

memberikan dorongan harapan, sesuai dengan pesan dan wasiat K.H Abdulah Sahal, salah satu Pimpinan Pondok Daarussalam Gontor Ponorogo, bahwa masing-masing bekerja dengan kemampuan dan waktu yang tersedia.²⁶

Panitia kecil ini dapat mendirikan satu unit bangunan asrama putra yang terdiri dari dua lokal dan satu unit kamar mandi, dan satu unit bangunan asrama putri. Merupakan hasil jerih payah dan kesabaran serta pertolongan Allah SWT yang telah berjanji untuk menolong orang yang beriman yang menolong agamaNya dengan menggerakkan umat Islam untuk membantu pembangunan pesantren, khususnya majlis ta'lim di Jakarta kiranya sunnatullah berlaku salah satu seorang trimurti, yaitu Ustadzah Siti Khodijah Binti Haji Falaah (anak kedelapan putri keempat) mendapatkan jodoh dengan pria alumni Gontor dan Alumni ISID (Institut Studi Islam Daarussalam), yaitu Al-Ustadz Syarif , MA tentunya bagi yayasan Al Falaah dan trimurti serta keluarga besar Daar El Falaah, merupakan nikmat dan rahmat dari Allah SWT yang sangat besar dan patut disyukuri, karena ia datang dari Allah SWT yang sangat besar yang dibutuhkan untuk kemajuan Pesantren Modern Daar El Falaah.²⁷

Dan sebagai letupan rasa syukur, Bersepakatlah yayasan Al Falaah dengan trimurti memberikan amanah dan jabatan Direktur KMI Pesantren Modern Daar El Falaah , yang bertanggung jawab penuh terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar. Maka dengan

²⁶ Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma

²⁷ Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma

segala kerendahan hati, Pesantren Modern Daar El Falaah diresmikan pembukaannya pada ahad 03 Agustus 1997, peresmian dilakukan oleh kantor Departemen Agama wilayah kabupaten Pandeglang, Bapak Drs. KH. Tarmidzi Abduh (Alumnus Gontor) dengan jumlah santri lima orang (4 orang putra dan 1 orang putri), dan di meriahkan oleh jama'ah majlis ta'lim dari Jakarta. Maha besar Allah SWT yang tidak pernah memungkiri janjinya, karena dalam perjalanan pesantren di tahun ketiga, Allah menggerakkan Yayasan Paguyuban Ikhlas (YPI) untuk membangunkan bangunan pesantren di tanah wakaf seluas 14.080 m². Dengan segala harapan, semoga Allah SWT meridhoi amal ibadah keluarga besar Pesantren Modern Daar El Falaah untuk menolong Agama Islam.

2. Proses Merintis Dalam Membangun Pondok pesantren Modern Daar El Falaah

Setelah perjalanan dakwahnya mencapai 14 tahun dari tahun 1980 sampai 1994, beliau mulai terpikir, kalau hanya mengisi pengajian, khutbah, ceramah dalam rangka memenangkan agama Allah swt, maka beliau tidak punya kader yang menguasai ilmu yang beliau ajarkan, apalagi jam'ah pengajian rutin yang langgeng rata-rata sudah tua, sehingga ketika beliau menerangkan pelajaran, mereka faham, dan mereka senang dengan menerima pelajaran yang disampaikan oleh K.H Muhammad Ma'mun, akan tetapi ketika beliau bertanya kepada jama'ahnya mereka tidak ingat dengan pelajaran yang sudah di sampaikan, dan K.H Muhammad

Ma'mun memakluminya karena, jama'ah yang diajarinya sudah tua-tua.²⁸

Pepatah mengatakan “*Belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu dan belajar setelah tua bagaikan mengukir di atas air*”. Dengan mengetahui pepatah itu, akhirnya beliau tergerak niat untuk mendirikan pondok. Ketika niat itu beliau sampaikan kepada sang ayah, maka sang ayah alangkah senangnya hati orang tuanya. Ketika K.H Muhammad Ma'mun berkata seperti itu kepada orang tuanya, maka mama H. Falaah berkata: “*Memang itu yang mama harapkan dari dulu, Cuma kalau sekarang mama sudah tidak bekerja dan usaha, kalau dulu saja waktu Mama masih usaha kamu mau bikin pondok, mama masih bisa mendirikan pondok dua, atau tiga lokal kelas, tetapi kalau sekarang mama sudah tidak bisa apa-apa lagi, yang ada Cuma tanah, maka manfaatkan itu tanah hasil jerih payah mama*”²⁹

Sejak saat itulah beliau melangkah untuk mewujudkan niatnya untuk mendirikan pondok, sebagai sarana dalam memenangkan Agama Allah swt, dengan 1 keyakinan akan ditolong oleh Allah swt, karena janji Allah yang beliau ketahui bahwasanya Alquran pasti terwujud, karena Allah swt tidak akan memungkiri janjiNya.

Hal ini terkandung pada surat Muhammad ayat 7.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ تَنْصُرُوْا اللّٰهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ اَقْدَامَكُمْ ﴿٧﴾

²⁸ Hasil Wawancara Dengan Ustazah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma

²⁹ Hasil Wawancara Dengan Ustazah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma

*“Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”.*³⁰
(QS. Muhammad 47: 7)

Dengan yakin akan ada pertolongan Allah dan Allah swt yakin akan menolong orang-orang yang mau menolong (agama) Allah, maka beliau mulai bertanya-tanya bagaimana cara mendirikan pondok, ada yang memberikan masukan bahwa langkah pertama membangun pondok membuat payung hukumnya terlebih dahulu, maka beliau pun membuat yayasan walaupun pada awalnya tidak dapat tawaran dari kaka ipar beliau H. Abdurrahman HBR untuk menggunakan yayasan yang sudah ada saja milik keluarga istri, karena memang keluarga istri beliau punya cita-cita yang sama ingin membangun pondok. Akan tetapi berjalan seiringnya waktu maka beliau memutuskan untuk membuat pondok sendiri. Beliau mengajak orangtua dan adiknya ke Notaris Husien Husni Abdat.³¹

Pada tahun 1994, beliau pun diberikan kesempatan untuk membimbing jama'ah haji Al Hikmah (biro perjalanan haji ONH plus) milik KMJ. Maka dengan tugas yang mulia ini beliau berkesempatan untuk bermohon di Masjidil Haram, di tempat-tempat mustajabah persisinya di depan pintu ka'bah, sambil menyandarkan kedua telapak tangannya ke ka'bah, pertama sewaktu masih kuliah di Mesir. Ketika merasakan beratnya mengikuti pelajaran karena bahasanya tidak faham, beliau berfikir untuk tidak rugi orang tua

³⁰ Syaamil Quran, *Bukhara Alquran Tajwid Dan Tarjamahnya*, 25 Juni 2010, hlm.507

³¹ Hasil Wawancara Dengan Ustazah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma

membiauyainya belajar di mesir, maka beliau bertekad untuk bisa menunaikan ibadah haji sebelum pulang.

Ketika sebagai pengurus KMJ (Korp Mubaligh Jakarta), karena dipercayai oleh pimpinan KMJ (Korp Mubaligh Jakarta), untuk menjadi koordinator majlis tabligh, yang bertugas mengatur jadwal khotib dan pengajian memenuhi permintaan jama'ah Masjid, hotel dan perkantoran, lalu diminta oleh pimpinan KMJ, untuk membimbing jama'ah haji yang di kelola KMJ.³²

Sepulang dari menunaikan ibadah haji, beliau semakin bersemangat lagi untuk mewujudkan keinginan menegakan agama Allah SWT dengan mendirikan pendidikan pondok pesantren.

Di tengah keterbatasan kerja pengurus yayasan, ada masukan dari adik iparnya untuk membuat panitia kecil.

Ketua	Muhammad Ma'mun
Wakil Ketua	Humaidy Latief
Sekretaris	Adlani Husni
Wakil Sekretaris	Juhairi HBR
Bendahara	Nurmastiah
Wakil Bendahara	Enong Farmanah

³² Hasil Wawancara Dengan Ustazah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

C. Teori Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa “da’wah” berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut masdar. Sedangkan bentuk kata kerja (fi’il)nya adalah berarti: memanggil, menyeru atau mengajak (*Da’a, Yad’u, Da’watan*). Orang yang berdakwah biasa disebut Da’i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan mad’u.³³

Dalam pengertian istilah dakwah diartikan sebagai berikut:

Prof. Toha Yahya Oemar sebagaimana yang dikutip oleh Wahidin Saputra bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.

Prof. H.M.Arifin, M.Ed sebagaimana dikutip oleh Samsul Munir Amin, M.A bahwa “dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia, dan yang meliputi al-amar bi al-ma’ruf an al-munkar dengan berbagai macam cara media yang diperbolehkan

³³ Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta:RajaGrafindo, Juni 2011), hlm.1

akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.³⁴

Drs. Hamzah Yaqub sebagai mana yang dikutip oleh Asmuni Syukur bahwa "publistik Islam memberikan pengertian dakwah dalam Islam ialah" mengajak manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan RasulNya.

Dalam Alquran surat An Nahl disebutkan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia ke jalan Allah dengan cara bijaksana, nasehat yang baik serta bedebat dengan cara yang baik pula.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم
بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."*³⁵ (QS. An-Nahl:125)

Kedua pengertian dakwah diatas, bila ditelaah sedetail mungkin ada beberapa kesamaan. Yang mana hal ini bahwa menurut Drs.Hamzah Yaqub memberikan pengertian istilah dakwah berstandar

³⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Sinar Grafika Ofsset, Juli 2009), hlm. 3

³⁵ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (CV Penerbit Al Jumanatul 'Ali Art, Jakarta 5 Maret 2004), hlm. 208

pada ayat Al-Quran tersebut, sehingga antara kedua definisi itu terdapat kesamaan.³⁶

Istilah dakwah memiliki nama-nama lain sebagai dasar namanya, yaitu antara lain:

1. Tabligh.

Tabligh berasal dari kata kerja “*ballagho yuballighu-tabghlighon*” yang berarti menyampaikan, penyampaian, yakni menyampaikn ajaran Allah dan Rasul kepada orang lain. Orang yang menyampaikan ajaran tersebut bertabligh dinamakan “muballigh”. Hal ini tercantum dalam Alquran surat Al maidah Ayat 67

يَتَأْتِيهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا
بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصُمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي
الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

“*Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanatnya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia[430]. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.*”³⁷ (QS. Al-Maidah:67)

Maksud dari ayat di atas menerangkan tentang diri Nabi Muhammad SAW bahwa beliau tak seorangpun yang dapat membunuh Nabi Muhammad s.a.w.

³⁶ Asmuni Syukur, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Al-Ikhlash, Surabaya-Indonesia), hlm.19-27

³⁷ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Tarjamah*,...hlm.119

Selain diterangkan dalam Alquran pada surat Al-Maidah ayat 67. Hal ini tercantum dalam Hadits Rasul:

“Sampaikanlah dari padaku walaupun hanya satu ayat” (H.R. Bukhari)

2. Amar Ma'ruf dan Nahi 'anil Munkar

Amar ma'ruf artinya memerintahkan kepada kebaikan, dan nahi'anil munkar artinya melarang kepada perbuatan yang mungkar (kejahatan).

Sebagaimana dalam Alquran disebutkan dalam surat Al-Imran:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.”*³⁸ (QS. AL-Imran:104)

Sabda Rasulullah yang diriwayatkan oleh Taisirul Wushul

“demi diri Muhammad, bahwa penjagaannya, hendaklah kamu menyuruh orang berbuat kebaikan dan mencegah orang berbuat kejahatan kalau tidak, tentu hadirilah siksaan Allah kepadamu dan disaat itu kalau kamu bermohon juga kepadanya, niscaya Allah tidak akan mengabulkannya”.

(HR. Taisirul Wusul)

3. Washiyah, Nashihah dan Khotbah

Antara washiyah, nashihah dan khotbah mempunyai arti yang sama, yakni memberi wasiat atau nasehat kepada ummat

³⁸ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Tarjamah*,...hlm.104

manusia agar menjalankan syareat Allah, kebenaran atau kebaikan.

Sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Abu Hurairoh “*Beri wasiatlah (nasehatilah) wanita-wanita itu dengan cara yang baik (bijaksana)*”. (HR. Abu Hurairoh)

4. Jihadah

Jihadah adalah berperang atau berjuang. Maksud jihadah di sini yaitu berjuang membela agama Allah. Ini bukan saja dengan cara berperang melawan musuh, namun segala perbuatan yang bersifat mengadakan pembelaan, melestarikan ajaran Allah dapat dikategorikan berjuang atau berjihad.

Sebagaimana Firman Allah dalam surat At Taubah ayat 88.

لٰكِنِ الرَّسُوْلُ وَالَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مَعَهُ جَاهِدُوْا بِاَمْوَالِهِمْ
وَأَنْفُسِهِمْ ۚ وَأُوْلٰئِكَ لَهُمُ الْخَيْرٰتُ ۗ وَأُوْلٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُوْنَ

“*Tetapi Rasul dan orang-orang yang beriman bersama Dia, mereka berjihad dengan harta dan diri mereka. dan mereka Itulah orang-orang yang memperoleh kebaikan, dan mereka Itulah orang-orang yang beruntung.*”³⁹ (QS. At-Taubah: 88)

Sabda Rasulullah saw yang diriwaytakan oleh Bukhori Ibnu Umar

“Sebaik-baik manusia adalah orang yang beriman mereka yang berjihad di jalan Allah dengan dirinya dan hartanya.” (HR. Bukhori dari Ibnu Umar)

³⁹ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Tarjamah*,...hlm.201

5. Maw'idhah dan mujadalah

Banyak orang yang mengartikan maw'idhah dengan arti nasehat dan adapula yang mengartikan dengan pelajaran atau pengajaran. Maksudnya maw'idhah di sini dapatlah diartikan dengan dua arti tersebut.

Sedangkan mujadalah diartikan dengan ahli kitab dengan cara yang baik kemungkinan mereka dapat masuk Islam. Seperti Firman Allah dalam Alquran Surat An-Nahl.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ
 بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ
 أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”⁴⁰ (QS.An-Nahl:125)

6. Tadzkirah atau Indzor

Tadzkirah artinya”peringatan”. Sedangkan indzar artinya memberi peringatan atau mengingatkan ummat manusia agar selalu menjauhkan perbuatan yang menyesatkan atau kemungkaran serta agar selalu ingat kepada Allah swt. Dimana saja berada. Disebutkan dalam firman Allah dalam Alquran surat Al-Anbiya.

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Tarjamah*,...hlm.208

قُلْ إِنَّمَا أُنذِرُكُمْ بِالْوَحْيِ وَلَا يَسْمَعُ الصُّمُّ الدُّعَاءَ إِذَا مَا

يُنذَرُونَ ﴿٤٥﴾

“Katakanlah (hai Muhammad): "Sesungguhnya aku hanya memberi peringatan kepada kamu sekalian dengan wahyu dan Tiadalah orang-orang yang tuli mendengar seruan, apabila mereka diberi peringatan".(QS.Al-Anbiya:45)

Dakwah menjadikan perilaku Muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin* yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur: *da'i* (subjek), *maddah* (materi), *thoriqoh* (metode), *washilah* (media), dan *mad'u* (objek) dalam mencapai *maqashid* (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Makna “dakwah” juga berdekatan dengan konsep *ta'lim tadzkir*, dan *tashwir*. Walaupun setiap konsep tersebut mempunyai makna, tujuan, sifat dan objek yang berbeda, namun substansinya sama yaitu mempunyai ajaran Islam kepada manusia, baik yangt berkaitan dengan ajaran Islam maupun ataupun dengan sejarahnya.⁴¹

Ta'lim berarti mengajar, tujuannya menambah pengetahuan prang yang di ajar, kegiatannya bersifat promotif yaitu meningkatkan pengetahuan, sedangkan objeknya adalah orang yang masih kurang pengetahuannya. *Tadzkir* berarti meningkatkan dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan

⁴¹ Wahidin saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*,,.,hlm. 2-5

pada orang yang lupa terhadap tugasnya sebagai seorang muslim. Karena itu kegiatan ini bersifat reparatif atau memperbaiki sikap, dan perilaku yang rusak akibat pengaruh lingkungan keluarga dan sosial budaya yang kurang baik, objeknya jelas mereka yang sedang lupa kan tugas dan perannya sebagai Muslim.

Tashwir berarti melukiskan sesuatu pada alam pikiran seseorang, tujuannya membangkitkan pemahaman akan sesuatu melalui penggambaran atau penjelasan. Kegiatan ini bersifat propogatif, yaitu menanamkan ajaran agama kepada manusia, sehingga mereka terpengaruh untuk mengikutinya.

Objeknya massa atau kelompok masyarakat yang hendak diberi pengertian, dan perhatian, melalui penggambaran tersebut.

Ismail R. Al-Faruqi dan istrinya Losi Lamnya sebagaimana di kutip oleh Wahidin Saputra bahwa membagi hakikat dakwah pada tiga item: kebebasan, Rasional, dan Universalisme. Ketiganya saling berkaitan dan melengkapi.

Kebebasan sangat dijamin dalam agama Islam termasuk kebebasan meyakini agama. Objek dakwah harus merasa bebas sama sekali dari ancaman, harus benar-benar yakin bahwa kebenaran ini hasil penilainnya sendiri. Hal ini termaktub dalam Alquran:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ^ط

“Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam)” . (QS. Al Baqarah: 256)

Dari ayat di atas, dakwah tampak jelas bahwa dakwah adalah ajakan yang tujuannya dapat tercapai hanya dengan persetujuan tanpa paksaan dari objek dakwah.

Warson munawir menyebutkan tentang dakwah sebagaimana yang dikutip oleh Samsul Munir Amin bahwa dakwah artinya memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to purpose*), mendorong (*to urge*) dan memohon (*to pray*).

Dakwah dalam pengertian tersebut, dapat dijumpai dengan ayat-ayat Al Quran sebagai berikut:

Firman Allah SWT:

قَالَ رَبِّ السِّجْنِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ^ط

“Yusuf berkata: "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku.”⁴² “ (QS. Yusuf: 33)

Menurut Dr. Quraish Shihab sebagaimana yang dikutip oleh Samsul Munir Amin bahwa “dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apalagi

⁴² Departemen Agama RI, *Alquran Dan Tarjamah*,...hlm.239

pada masa sekarang ini, ia harus lebih berperan menuju kepada pelaksanaan ajaran Islam secara lebih menyentuh dalam berbagai aspek”.⁴³

Dakwah adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran Islam tersebut dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan menggunakan media dan cara-cara tertentu.⁴⁴

Bagi seorang muslim dakwah merupakan kewajiban yang tidak ditawar-tawar lagi. Kewajiban dakwah merupakan suatu yang tidak mungkin dihindarkan dari kehidupannya, karena melekat erat bersamaan dengan pengakuan diri sebagai penganut Islam (muslim).

Dengan kata lain setiap muslim otomatis sebagai pengemban misi dakwah sebagaimana sabda Rasulullah SAW.

“Sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat”. (HR. Al-

Bukhari)

Dengan demikian dakwah merupakan bagian dari yang sangat esensial dalam kehidupan seorang Muslim, di mana esensinya berada pada ajakan dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran

⁴³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*,,.,hlm. 4

⁴⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*,,.,hlm. 6

agama Islam dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya dan bukan untuk kepentingan pengajaknya.

2. Tujuan Dakwah

Dakwah merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Sebab tanpa tujuan yang jelas seluruh aktifitas dakwah akan sia-sia(tiada artinya). Apalagi ditinjau dari segi pendekatan sistem. Tujuan dakwah merupakan salah satu unsur dakwah. Dimana antara unsur dakwah, yang satu dengan yang lain saling membantu, mempengaruhi, berhubungan (sama pentingnya).⁴⁵

Dengan demikian tujuan dakwah sebagai bagian dari seluruh aktivitas dakwah sama pentingnya daripada unsur-unsur lainnya, seperti subyek dan obyek dakwah, metode dan sebagainya. Bahkan lebih dari itu tujuan dakwah sangat menentukan dan berpengaruh terhadap penggunaan metode dan media dakwah, sasaran dakwah sekaligus strategi dakwah juga ditentukan atau berpengaruh olehnya(tujuan dakwah). Ini disebabkan karena tujuan merupakan arah gerak yang hendak dituju seluruh aktivitas dakwah. Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim dari Umar Bin Khotob Rasulullah SAW Bersabda:

“Sesungguhnya segala pekerjaan dengan niat, dan bahwasanya bagi setiap urusan (perkara) tergantung dengan apa yang diniatkannya. Maka barangsiapa yang berhijrah menuju keridhoan Allah dan RasulNya, maka hijrahnya itu karena Allah dan RasulNya, dan barangsiapa yang berhijrah karena dunia(harta

⁴⁵ Asmuni Syukur, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam...*, hlm.49-50

atau kemegahan dunia) atau karena wanita yang dikawininya, maka hijrahnya itu kearah yang ditujunya”.(HR. Bukhari Dan Muslim dari Umar Bin Khottob)

3. Komponen-Komponen Dakwah

Dalam suatu aktivitas dakwah yang berupa ajakan, melahirkan suatu proses penyampaian, paling tidak terdapat beberapa elemen yang harus ada. Elemen-elemen atau unsur-unsur dakwah.⁴⁶

- a. Subjek dakwah, fakta subjek dakwah sangat menentukan keberhasilan aktivitas dakwah. Maka subjek dakwah dalam hal ini da'i atau lembaga dakwah hendaklah mampu menjadi penggerak dakwah yang mana harus profesional. Baik gerakan dakwah yang dilakukan oleh individual maupun kolektif.
- b. Metode dakwah, metode dakwah di sini yaitu cara-cara menyampaikan dakwah, baik individu, kelompok maupun masyarakat luas agar pesan-poesan dakwah tersebut mudah diterima. Metode dakwah hendaklah melakukan atau menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u sebagai penerima pesan-pesan dakwah.
- c. Media dakwah, penggunaan media-media dakwah modern sudah selayaknya digunakan bagi aktivitas dakwah, agar dakwah dapat di terima oleh publik secara komprehensif, penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif. Penggunaan media-media dan alat-alat modern bagi pengembangan dakwah adalah suatu keharusan untuk mencapai efektivitas dakwah.

⁴⁶ Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah*,,.hlm.13-15

- d. Materi dakwah, pesan atau materi dakwah harus disampaikan secara menarik dan tidak monoton sehingga merangsang objek dakwah untuk mengkaji tema-tema Islam yang ada pada gilirannya, objek dakwah akan mengkaji mendalam mengenai materi agama Islam dan meningkatkan kualitas pengetahuan keIslaman untuk pengalaman kegamaan objek dakwah.
- e. Objek Dakwah, masyarakat baik individu maupun kelompok, sebagai objek dakwah, memiliki strata dan tingkatan yang berbeda-beda. Dalam hal ini seorang da'i dalam aktivitas dakwahnya, hendaklah memahami karakter dan siapa yang akan diajak bicara atau siapa yang akan menerima pesan-pesan dakwahnya. Da'i dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya, perlu mengetahui klasifikasi dan karakter objek dakwah, hal ini penting agar pesan-pesan dakwah bisa diterima dengan baik oleh mad'u.

D. Pemahaman Keagamaan

1. Pengertian Pemahaman Keagamaan

Pemahaman Keagamaan terdiri dari dua kata yaitu pemahaman dan agama, pemahaman berasal dari kata “paham”, dalam kamus besar bahasa Indonesia, artinya pengetahuan banyak, pengetahuan dan perkembangan dari rasa ingin tahu, yang merupakan ciri khas manusia. Yang dilakukan dengan tujuan untuk berbuat kebaikan terhadap masyarakat atau sesama manusia. Kata “paham” mendapat awalan, “pe” dan di akhiri “an” menjadi

pemahaman, yang memiliki arti proses, cara pembuatan memahami atau memahamkan.⁴⁷

Kata agama, secara etimologis berasal dari bahasa sansekerta yang tersusun dari kata “a” berarti tidak dan “gama” berarti “pergi”. Dalam bentuk harfiah yang terpadu, kata agama berarti tidak pergi, tetap di tempat, langgeng abadi yang diwariskan secara terus-menerus dari satu generasi ke generasi lain. Secara umum kata agama tidak kacau yang secara analisi-kritis diuraikan dengan cara memisahkan kata demi kata: “a” berarti “tidak” dan “gama” berarti “kacau” jadi, orang yang memeluk agama dan mengamalkan ajaran-ajarannya dengan sungguh-sungguh tidak akan pernah mengalami kekacauan atau kepribadian yang pecah.

Kata agama, secara etimologi, memiliki arti yang berbeda-beda sesuai dengan pendapat ahli yang mengemukakannya.

1. Anthony F.C Wallach mengartikan bahwa agama sebagai seperangkat upacara yang diberi rasionalisasi lewat mitos dan menggerakkan kekuatan supernatural dengan maksud untuk mencapai terjadinya perubahan keadaan pada manusia dan semesta.
2. Frans Dahler memberikan definisi agama sebagai hubungan antara manusia dan sesuatu kekuatan suci yang lebih tinggi dari manusia sehingga ia berusaha untuk mendekatinya dan memiliki rasa ketergantungan kepadanya.
3. Emile Durkheim berpendapat bahwa agama merupakan sumber aspirasi manusia yang paling dalam, sumber semua kebudayaan

⁴⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2005) Cet. Ke-3, hlm, 813

yang sangat tinggi, jelasnya agama menunjukkan seperangkat aktivitas manusia sejumlah bentuk sosial yang mempunyai arti penting.⁴⁸

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa agama adalah sistem *credo* (tata keimanan) terhadap adanya sesuatu yang mutlak di luar manusia. Agama adalah salah satu sistem ritual (tata peribadatan) manusia kepada dianggapnya mutlak itu. Agama merupakan satu sistem *credo* dan sistem ritual, maka agama juga adalah salah satu sistem norma (tata kaidah) yang mengatur hubungan manusia dengan alam lainnya, sesuai dan sejalan dengan keimanan dan tata peribadatan.⁴⁹

Alquran telah mengungkapkan bahwa Allah swt. Menyimpan agama dalam lubuk hati manusia yang dalam.

Fitrah Allah: Maksudnya ciptaan Allah. manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama Yaitu agama tauhid. kalau ada manusia tidak beragama tauhid, Maka hal itu tidaklah wajar. mereka tidak beragama tauhid itu hanyalah lantaran pengaruh lingkungan.

Menurut Elizabeth K. Nottingham, agama adalah gejala yang begitu sering terdapat di mana-mana”, dan agama berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mengukur dalamnya makna dari keberagamaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta. Selain itu agama dapat membangkitkan kebahagiaan batin yang paling sempurna, dan juga perasaan takut dan ngeri.

⁴⁸ Abdullah Ali, *Agama Dalam Ilmu Perbandingan*, (Nuansa Aula, Mei 2007), Cet. Ke-1, hlm.18

⁴⁹ Abdullah Ali, *Agama Dalam Ilmu Perbandingan*,...hlm. 24

Meskipun perhatian tertuju kepada adanya suatu dunia yang dapat dilihat (akhirat), namun agama melibatkan dirinya dalam masalah-masalah kehidupan sehari-hari di dunia.⁵⁰

Agama sebagai bentuk keyakinan manusia terhadap sesuatu bersifat Adikodrāt (*supernatural*) ternyata seakan menyertai manusia dalam ruang lingkup kehidupan yang luas. Agama memiliki nilai-nilai bagi kehidupan manusia sebagai orang per orang maupun dalam hubungannya dengan kehidupan bermasyarakat. Selain itu agama juga memberi dampak bagi kehidupan sehari-hari. Dengan demikian secara psikologis, agama dapat berfungsi sebagai motif intrinstik (dalam diri) dan motif ekstrinstik (luar diri). Dan motif yang di dorong keyakinan agama dinilai memiliki kekuatan yang mengagumkan dan sulit ditandingi oleh keyakinan nonagama, baik doktrin maupun ideologi yang bersifat profan. Agama memang unik, hingga sulit di definisikan secara tepat dan memuaskan.

Kata agama dalam bahasa arab biasa dikenal dengan “*din*” (*Ad-Diin*). *Din (Ad-Din)* bisa berarti: Adat kebiasaan tingkah laku, balasan, ta’at, patuh dan tunduk kepada Tuhan, hukum-hukum atau peraturan-peraturan.

Selain kata “agama” dan *Din*, dikenal juga istilah “*religi*” (dari bahasa latin). Ada pendapat yang mengatakan religi asal kata “*relegere*” yang mengandung arti “*mengumpulkan*”, membaca”. Agama memang merupakan kumpulan cara-cara mengabdikan kepada Tuhan. Namun pendapat lain mengatakan “*Religi*” itu berasal dari

⁵⁰ Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, (Jakarta, PT. RajaGrafindo Press, Juni 2012), Cet. Ke-16, hlm.317-318

“*religare*” yang berarti “mengikat”. Ajaran-ajaran agama memang mempunyai sifat yang mengikat bagi manusia. Agama memang mengikat manusia dengan Tuhan.⁵¹

E.B Tylor sebagaimana yang dikutip dari Jirhanuddin mengatakan: *religion is belief in spritual being* (Agama adalah kepercayaan terhadap kekuatan Ghaib).

Harun Nasution dalam bukunya sebagaimana yang dikutip dari Jirhanudin mengetengahkan beberapa pengertian agama antara lain: (1) Agama adalah ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul. (2) Pengakuan terhadap adanya kewajiban-kewajiban yang diyakini bersumber pada suatu kekuatan yang Ghaib. (3) Kepercayaan pada suatu kekuatan Ghaib yang menimbulkan cara hidup tertentu. (4) Pemujaan terhadap kekuatan Ghaib yang timbul dari perasaan takut terhadap kekuatan misterius yang terdapat dalam alam sekitar manusia.

Din juga membawa peraturan-peraturan berupa hukum yang harus di patuhi, baik dalam bentuk perintah yang wajib dilaksanakan maupun berupa larangan yang harus ditinggalkan dan pembalasannya.

Unsur-Unsur Penting dalam agama ialah:

1. Kekuatan Ghaib. Manusia merasa dirinya lemah dan berhajat kepada kekuatan ghaib itu sebagai tempat permohonan pertolongan, manusia merasa harus mengadakan hubungan baik dengan kekuatan ghaib tersebut dengan memtauhi perintah dan menjauhi larangannya.

⁵¹ Jirahunudin, *Perbandingan Agama Pengantar Studi Memahami Agama-Agama*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Juli 2010), Cet. Ke-1, hlm. 2-3

2. Respon yang bersifat emosional dari manusia, baik dalam bentuk perasaan takut, atau perasaan cinta, respon itu mengambil bentuk pemujaan dan tata cara hidup tertentu bagi masyarakat yang bersangkutan.
3. Paham adanya yang kudus (*the sacred*), dan suci, seperti kitab suci dan tempat ibadah dan lain sebagainya.

Alquran telah mengungkapkan *din* sebagai istilah generik dalam berbagai bentuk sebanyak 94 kali yang bermula dari 40 surat. Dan istilah *din* yang diartikan sebagai agama terdapat pada surat St-Taubah dan Al-Kafirun.

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى
الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ ﴿٣٣﴾

“Dialah yang telah mengutus RasulNya (dengan membawa) petunjuk (Al-Quran) dan agama yang benar untuk dimenangkanNya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrikin tidak menyukai.”⁵² (QS. At-Taubah:33)

Dengan demikian pengalaman kegamaan di ajaran agama Islam, disamaratakan dengan ibadah. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia mengartikan ibadah sebagai berikut: perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah, yang didasari dengan ketaatan untuk mengerjakan perintahNya dan menjauhi dari segala laranganNya atau dengan kata lain segala usaha lahir dan bathin sesuai dengan perintah Allah, untuk mendapatkan keselarasan hidup, baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat maupun terhadap alam semesta.

⁵² Syamil Quran, *Bukhara Alquran Tajwid dan Tarjamah*, (Jakarta, 25 Juni 2010), hlm. 192

Secara umum ibadah berarti bakti manusia kepada Allahs.w.t. karena di dorong dan dibangkitkan oleh aqidah tauhid. Ibadah itulah tujuan hidup manusia. Firman Allah swt.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾ مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِّن رِّزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطْعَمُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينِ ﴿٥٨﴾

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. Aku tidak menghendaki rezki sedikitpun dari mereka dan aku tidak menghendaki supaya mereka memberi-Ku makan. Sesungguhnya Allah Dialah Maha pemberi rizki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh.”⁵³
(QS. A dz Dzariyat: 56-58)

Menyembah Allah swt berarti memusatkan penyembahan kepada Allah semata-mata, tidak yang disembah dan mengabdikan kecuali kepadaNya saja. Pengabdian berarti penyerahan diri mutlak dan kepatuhan sepenuhnya secara lahir dan bathin bagi manusia kepada kehendak Ilahy. Semua itu di lakukan dengan kesadaran, baik sebagai orang-seorang dalam masyarakat, maupun secara bersama-sama dalam hubungan garis tegak lurus manusia dengan Khaliknya, juga dalam hubungan garis mendatar manusia semuanya makhluk.⁵⁴

Karena itu ibadah yang di ajarkan Islam, tidak berarti harus menjauhi dan meninggalkan hidup duniawi. Islam melarang manusia uzlah yaitu, menjauhi diri dari gejolak dan geloranya

⁵³ Syamil Quran, *Bukhara Alquran Tajwid dan Tarjamah*,,.,hlm.523

⁵⁴ Nasruddin Razak, *Dienul Islam Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Aqidah Dan Way Of Life*, (PT. Al Ma’arif, Bandung, 1996), Cet. Ke-16, hlm. 44-48

masyarakat, pergi batapa ke gua-gua dan bersemdei di tempat-tempat yang sunyi, lalu menjadi tanggungan orang lain. Akan tetapi Islam menuntut agar kehidupan manusia itu harmonis dan seimbang. Firman Allah swt.

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَنَّاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”⁵⁵ (QS.Al-Qhasas:77)

Islam mengajarkan bahwa kehidupan duniawi ini bukanlah tujuan. Begitupula hasil-hasil dari kegiatan di bumi bukanlah tujuan yang hakiki. Tujuan hakiki ialah kridhian Ilahy. Keridhoan Ilahy yang memungkinkan tercapainya “hidup yang sebenarnya hidup” yang lebih tinggi mutunya dari hidup duniawi, hidup “immaterial” sebagai kelanjutan dari hidup “materill” ini hidup ukhrawi yang puncak kebahagiaannya terletak dalam”pertemuan” dengan Allah swt. Itulah artinya “menyembah Allah sebagai tujuan hidup”.

Pemahaman Agama mempunyai dua macam bentuk yaitu:

1. Ibadah Khusus (*mahdah, ritual*) merupakan bentuk ibadah yang mengandung hubungan dengan Allah semata-mata

⁵⁵ Syamil Quran, *Bukhara Alquran Tajwid Dan Tarjamah*,...hlm.394

(vertikal atau hablumminallah). Ciri-cirinya. Ketentuan dan aturannya telah ditetapkan secara rinci melalui penjelasan Al Quran dan sunnah. Baik bentuk, maupun tempatnya (seperti: sholat, zakat, puasa, haji dan umrah, penyelenggaraan jenazah, I'tikaf, sumpah dan kafarat, nazar, qurban dan aqiqah .

1. Ibadah dalam arti umum (*Ghairu Mahdah, pelayanan*) atau yang menyangkut dengan pelayanan sosial sedangkan bentuk ibadah umum merupakan bentuk kegiatan umum yang bernuansa keagamaan, mengandung nilai keagamaan, tetapi tidak ditentukan secara ketat dan eksplisit dalam ajaran atau doktrin agamanya (seperti: sikap tolong menolong, menjenguk orang sakit, jujur, ikhlas, sabar, berbuat baik dan menyambung tali silaturahmi.

2. Ruang Lingkup Pemahaman Keagamaan

Islam mengandung makna damai, sejahtera, selamat, penyerahan diri, ta'at, patuh dan meneriama kehendak Allah SWT, di sini terdapat beberapa ruang lingkup dari pemahaman keagamaan di antaranya:

1. Keyakinan (Credikal), yaitu keyakinan akan adanya sesau supranatural yang diyakini mengatur dan mencipta alam.
2. Peribadatan (Credial), yaitu tingkah laku manusia dalam berhubungan dengan supranatural tersebut sebagai konsekuensi atau pengakuan dan kedudukannya.

3. Sistem nilai yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya atau alam semesta yang dikaitkan dengan keyakinannya tersebut.⁵⁶

Dalam pemahaman keagamaan terdapat beberapa unsur-unsur yang ada dalam sebuah agama diantaranya:

1. Adanya keyakinan pada yang ghaib.
2. Adanya kitab suci sebagai pedoman.
3. Adanya Rasul pembawanya.
4. Adanya ajaran yang bisa dipatuhi

⁵⁶ <http://scrib.com/doc/51209781/Arti-dan-ruang-lingkup-Agama-Islam>

BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

A. Sosok K.H Muhammad Ma'mun

K.H Muhammad Ma'mun adalah seorang Mubaligh yang sudah lama dalam dunia dakwah, beliau adalah seorang da'i sekaligus guru dan pimpinan di pesantren Modern Daar El Falaah K.H Muhammad Ma'mun seorang da'i yang tidak kenal lelah, seorang da'i selalu memikirkan masyarakat baik dalam bentuk pemahaman keagamaan, membina masyarakat, ibadah maupun dalam pembinaan akhlak.

Pada dakwahnya K.H Muhammad Ma'mun bukan saja hanya membahas tentang pemahaman keagamaan, ibadah, akhlak atau membina akhlak kepada masyarakat di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah, namun beliau juga memikirkan dengan keadaan masyarakat yang awam tentang agama, karenanya sebelum memulai cerumahnya beliau selalu membuka pada ceramahnya dengan surat Muhammad ayat 7 tentang *“jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”*.

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

*“Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”*⁵⁷. **(QS. Muhammad: 7)**

K.H Muhammad ma'mun adalah seorang da'i yang memikirkan tentang kemajuan dalam kepemimpinan Islam karenanya, ketika beliau berdakwah dan mengisi pengajian rutin kepada para santri-santri

⁵⁷ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya Al- Jumanatul 'Ali Seuntai Mutiara Yang Maha Luhur* (Al Jumanatul 'Ali J-ART), hlm. 507

maupun ustadz-ustadz yang ada di dalam beliau selalu memberikan pemahaman tentang bagaimana kepemimpinan Khilafah, sebab dengan adanya khilafah atau kepemimpinan yang Sesuai dengan syari'at agama maka agama Allah akan selalu di tolong, karena dengan adanya Khilafah Islamiyyah tersebut maka seluruh umat Muslim akan selalu menjalankan syari'at yang di ajarkan oleh agama Islam, tanpa adanya perbedaan-perbedaan dalam menentukan keputusan. Dengan demikian K.H Muhammad Ma'mun selalu memberikan pemahaman tentang Khilafah pada saat ceramah atau berdakwah. Pada saat beliau berceramah dan memberikan pemahaman Khilafah tidak semua orang yang dapat menerima dengan pemahaman Khilafah tersebut, karena setiap masing-masing jama'ah berbeda pemikiran.⁵⁸

Ketika berbicara Khilafah Identik dengan HTI (Hizbuttahrir Indonesia), K.H Muhammad Ma'mun seorang da'i yang memberi pemahaman tentang Khilafah, namun beliau tidak termasuk dalam organisasi ini, akan tetapi dalam hal ini beliau satu pemahaman dan satu pemikiran terhadap Pemahaman dalam Organisasi Islam tersebut, walaupun beliau bukan termasuk dalam organisasi ini akan tetapi beliau ikut berpartisipasi mendukung dalam organisasi ini, karena menurut K.H Muhammad Ma'mun dengan adanya Khilafah ini segala bentuk kemunkaran yang ada di dunia ini akan dapat di benarkan pada kepemimpinan Khilafah tersebut.⁵⁹

⁵⁸ Hasil Wawancara Dengan Ust Muhammad Rifa'i Staff KMI Ponpes Modern Daar El Falaah Pada tanggal 7 April 2016 di kantor KMI Ponpes Modern Daar El Falaah

⁵⁹ Hasil Wawancara Dengan Ust Muhammad Rifa'i Staff KMI Ponpes Modern Daar El Falaah Pada Tanggal 7 April 2016 di kantor Ponpes Modern Daar El Falaah

Pada dakwahnya yang dilakukan oleh K.H Muhammad Ma'mun di pondok pesantren modern Daar el Falaah. Ketika berdakwah selalu memberikan pemahaman dalam keagamaan ataupun dalam ibadah, seperti memberikan pemahaman makna sholat. Sholat yang benar sholat seperti yang di ajarkan oleh Baginda Rasul SAW. Hal ini tercantum dalam Hadis Nabi yang di riwayatkan oleh Bukhori

“Sholatlah kamu sekalian sebagaimana kamu melihat aku sholat”. (**H.R Bukhori**)

Asal makna sholat menurut bahasa Arab berarti doa, maksud do'a di sini yaitu *“ Ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir, diakhiri dengan salam dan menurut beberapa syarat yang ditentukan”*⁶⁰. Ketika berbicara tentang shalat maka hal ini berkaitan dengan makna ibadah karena shalat yaitu salah satu ibadah yang di lakukan oleh seluruh umat manusia dan dapat di sebut juga dengan *Hablum MinaAllah*.

Ibadah merupakan pengabdian, penyembahan, keta'atan, merendahkan diri atau doa. Dengan demikian ibadah berarti perbuatan yang di lakukan oleh seseorang untuk menghubungkan dan mendekatkan dirinya kepada Allah SWT sebagai Tuhan yang disembah. Orang yang melakukan ibadah disebut *“abid”* dan yang disembah disebut *“ma'bud”*. Dihadapan Allah, setiap diri manusia adalah abid karena ia harus mengabdikan dirinya kepada Allah.

⁶⁰ Muhammad Ma'mun, *Kaifiyat Shalat Nabi Saw Berdasarkan Kajian Alqur'an Dan As Sunnah*, (Pesantren Modern Daar El Falaah), hlm. 11

Hal ini terkandung dalam Surat Huud ayat 61.

الرَّ كِتَابٌ أَحْكَمَتْ آيَاتُهُ، ثُمَّ فَصَّلَتْ مِنْ لَدُنْ حَكِيمٍ خَبِيرٍ ﴿٦١﴾

“Alif laam raa, (inilah) suatu kitab yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi serta dijelaskan secara terperinci, yang diturunkan dari sisi (Allah) yang Maha Bijaksana lagi Maha tahu.”⁶¹ (QS. Huud: 61)

Ulama fikih mengartikan ibadah sebagai ketaatan disertai oleh ketundukanpatuhan dan kerendahan diri kepada Allah. Jadi, ibadah semua di lakukan atau dipersembahkan manusia untuk mencapai Ridho Ilahi dan mengharapkan imbalan pahalanya ketikadi akhirat kelak.

Alquran menggambarkan bahwa ibadah yang dilakukan akan menimbulkan banyak kemaslahatan, seperti, hikmah dalam berpuasa merupakan mencapai derajat takwa bagi pelakunya, hikmah lainnya pun, seperti dilakukan hanya untuk mendapatkan mencapai derajat takwa agar memperoleh Ridho Allah.

Tidak mungkin dan menjadi mustahil ketika nilai-nilai keagamaan disampaikan oleh seseorang yang memiliki pemahaman dan pengetahuan yang luas tentang nilai-nilai keagamaan itu sendiri. Karena hal itu menjadi syarat yang harus dipenuhi oleh seorang dai sebagai langkah awal untuk dapat tercapainya sebagai dakwah yang ideal.

Dalam hal ini, Muhammad Ma'mun dituntut untuk dapat berperan pada lembaga yang di pimpinnya sebagaimana mestinya, yaitu tidak hanya sebagai manusia yang lahir kebumi tanpa ada beban satupun, akan tetapi lebih dalam bertanggung jawab intelektual dan moral kepada para santri-santrinya dan ustadz-ustadznya. Dengan

⁶¹ Departemen Agama RI, Alquran Dan Tarjamahnya,,,hlm.

menyampaikan Ilmu yang terkait dengan agama serta pengalamannya di dalam kehidupannya sehari-hari.

B. Peran Dakwah K.H Muhammad Ma'mun Di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah.

Dalam setiap agama memiliki tata cara ritual, ritual tata cara tersebut digunakan sebagai media para pemeluknya untuk dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta, atau sang “kholiq”, dalam Alquran kata kholiq mengandung makna “*pengatur*” atau “*pemelihara*”. Karena Allah bukan hanya sekedar menciptakan alam semesta, melainkan juga mengatur dan memelihara segala isi yang ada di bumi maupun di langit.

Dalam konteksnya pengertian ini menyatakan bahwa segala bentuk hidup dan kehidupan telah diatur dan ditetapkan oleh Allah SWT. Allah lah pemberi rizki, Allah lah yang memberikan kita agar dapat banyak yang disenangi oleh banyak orang ketika dalam bersosialisasi di dalam masyarakat dengan memberikan pemahaman keagamaan. Dan dialah yang mengaturnya kepada setiap makhluk. Dia pulalah yang memberi bentuk setiap makhluk yang dikehendaknya, dialah yang mengadakan, dialah yang menentukan nasib baik-buruk seorang manusia. Dari-Nya segala sesuatu diciptakan, dan kepadaNya lah segala sesuatu akan kembali disisiNya.

Pengertian tersebut dapat mendorong kepada munculnya kesadaran pada diri kita sendiri agar senantiasa dapat bersyukur kepada Allah swt atas apa nikmat yang telah diberikan dariNya, syukur di sini akan dapat dibuktikan dalam bentuk pelaksanaan ibadah kepadaNya,

bagiNya, ibadah kepada Allah merupakan kewajiban, bahkan sebagai kebutuhan bagi kita semua baik ibadah dalam arti yang sesungguhnya ataupun ibadah dalam nilai-nilai pemahaman keagamaan merupakan bagian dari ibadah yang harus di laksanakan. Ia menyadari bahwa segala sesuatu yang menimpa manusia terjadi pada alam semesta ini dan terjadi di atas kendaliNya yang mempunyai sifat “*‘azza wajalla*”, yang mempunyai sifat *jalalah* atau *jamalahNya*.

Dakwah beliau di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah sangat berperan karena materi dakwah yang beliau sampaikan menekankan kepada santriwan dan santriwatinya bahkan kepada ustadz-ustadznya untuk dapat memahami Islam secara “*kaffah*” (keseluruhan) dan dakwahnya kepada santriwan dan santriwatinya mengarahkan kepada santri-santrinya untuk dapat memenangkan agama Allah, agar santri tau bahwa agama Allah harus di menangkan bahwa Islam “*ya’lu wala yu’la ‘alaihi*” (Islam itu tinggi dan tiada yang lebih tinggi darinya).⁶²

Peran dakwah beliau di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah menjadi contoh yang baik dan membimbing dengan baik dengan uswatun hasanah perannya sebagai Pimpinan di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah mewujudkan santri untuk dapat berfikiran qur’ani khusu’ dan tahu hak kewajiban bagi seorang Muslim dakwah yang beliau syiarkan sangat berpengaruh pada santriwan dan santriwatinya, sehingga jika beliau berdakwah mampu memberikan perubahan positif, menjadikan santriwan dan santriwatinya menjadi

⁶² Hasil Wawancara Dengan Febriana Ilham Prakoso Santriwan Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah Pada tanggal 29 Oktober 2016 di Masjid Al-Kautsar kampus

orang yang peduli dan toleransi terhadap sesama yang lemah, sabar dalam keta'atan agar terwujud menjadi generasi yang kokoh dalam agama.⁶³

Dalam hal ini K.H Muhammad Ma'mun dituntut untuk dapat berperan besar pada lembaga yang di pimpinnya yang sebagai seorang da'i atau mubaligh dengan berperan sebagaimana mestinya, yaitu tidak hanya sebagai manusia yang di lahirkan ke bumi saja tanpa ada satu beban apapun, akan tetapi lebih dalam kepada tanggung jawab intelektual dan moral kepada masyarakat yang ada disekitarnya dan kepada lembaga pendidikan yang dipimpin dirinya yaitu Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah dengan menyampaikan ilmu yang terkait dengan urusan agama dan pengalamannya sehari-hari

Setelah melakukan penelitian dan wawancara dengan salah satu putri K.H Muhammad Ma'mun dan beberapa ust di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah dan juga kepada santrinya, dapat diketahui tentang peran dakwah KH Muhammad Ma'mun di pondok pesantren modern daar el falaah dan langkah yang di lakukannya dalam berdakwah atau mengkomunikasikan ajaran dakwah kepada santriwan-santriwati, peran beliau pada pondok pesantren modern daar el falaah, serta pengaruh dakwah beliau terhadap lembaga pendidikan yang di binanya kepada para santri-santri atau masyarakatnya di Pesantren Modern Daar El Falaah.

⁶³ Hasil Wawancara Dengan Najmi Biyas Santriwati Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah Pada Tanggal 29 Oktober 2016 di Masjid Birrul Walidaini Kampus 1

1. Dengan Cara Memberikan Pemahaman Keagamaan Kepada Santri dan Santriwati

Memberikan pemahaman agama bukan hanya saja kepada orang tua santri- santriwati ataupun kepada anak-anak sebagai langkah kaderisasi. Penerapan hukum syari'ah agama yang berkaitan dengan aqidah, ibadah, hukum-hukum Islam, dan pendidikan kepada anak-anak sendiri mungkin di dalam kehidupan sehari-hari merupakan cara dan langkah yang efektif bagi Muhammad Ma'mun dalam menjalankan kegiatan dakwahnya.

Hal demikian dikarenakan untuk menerapkan syari'ah Islam yang berkaitan dengan masalah aqidah, ibadah, hukum Islam dan pendidikan kepada orang dewasa ataupun kepada orangtua mereka terutama kepada para santriwan dan santrwati yang mungkin tidak dapat langsung diterima dengan baik, oleh karena itu kegiatan pendidikan yang dijalani sekarang ini diharapkan dapat dimengerti kepada anak-anak yang masih dalam jenjang pendidikan serta dapat mengerti pada ajaran agama Islam, karena melihat tahun demi tahun pemahamn agama pada anak-anak sedikit demi sedikit berkurang, dengan diberikannya pemahamaman tentang agama mereka dapat mengamalkannya di lingkungan rumah mereka masing-masing.

Mubaligh atau seorang da'i adalah komunikator yang berperan dalam menyampaikan ide-ide tertentu untuk menuju sasaran pokok, sehingga dapat diterimanya ide-ide tersebut, sehingga ada perubahan sikap atau adanya pengukuhan terhadap sikap tertentu. Dengan demikian mubaligh atau seorang da'i juga berperan atau merupakan aktor utama dalam mempengaruhi perubahan sikap komunikannya yang dikenal sebagai *agen of change*.

Dengan demikian yang dimaksud agent of change di sini yaitu, usaha yang dilakukan oleh seorang agen of change untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang, dari komunikannya sehingga tingkah laku tersebut sesuai dengan tujuan dan keinginan yang ditentukan.

Usaha tersebut pula yang dilakukan oleh K.H Muhammad Ma'mun dalam menjelaskan dakwah Islamiyyahnya. Dengan langkah yang ditempuh selama ini ia dapat melakukan kepada perubahan komunikannya sedikit-demi sedikit terhadap masyarakat yang sedikit awam mengenai pemahaman ajaran agama Islam yang sesuai dengan Alquran dan sunnah. Dengan memberikan ide-ide dan ajaran tentang pemahaman keagamaan kepada santriwan dan santriwati adalah salah satu langkah yang menurutnya efektif untuk dapat lebih mudah dalam sosialisasinya kepada masyarakat khususnya pondok pesantren modern da'ar el falaah dan demi mewujudkan perubahan pemahaman keagamaan terhadap masyarakat tersebut khususnya di masyarakat sekitarnya.

Alasan tersebutlah yang dipilih oleh K.H Muhammad Ma'mun dalam menerapkan ajaran agama Islam agar dapat diterima oleh masyarakat pesan-pesan yang disampaikan olehnya kepada santriwan dan santriwati maupun ust-ust yang ada di dalam selama ini langkah awal Muhammad Ma'mun dalam mengenalkan ajaran agama Islam kepada masyarakat pondok pesantren modern da'ar el falaah sesuai dengan syariat dan sesuai dengan kandungan yang ada dalam Alquran dan As Sunnah. Dan pesan-pesan tersebut berisi dengan memberikan pemahaman keagamaan berdampak pada penanaman nilai keagamaan

masyarakat. Yang pada gilirannya akan tercipta suatu pengamalannya dan dapat diamalkan.

Langkah ini merupakan langkah yang selama ini ditempuh oleh Muhammad Ma'mun adalah melakukan penyempurnaan terhadap bentuk dakwah yang di lakukannya sebagai upaya pesan yang disampaikan oleh masyarakat. Untuk mempersiapkan sedini mungkin orang Islam memiliki tentang ajaran agama yang cukup.

Langkah lain yang dilakukan oleh Muhammad Ma'mun dalam dakwahnya yaitu selain mengkomunikasikan ajaran Islam dalam syariah Islam yang berkaitan dengan ibadah, dengan menerapkannya di lingkungan masyarakat disekitarnya, keluarga dan Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah dengan segala harapan aspek kehidupan yang dijalannya tidak keluar dari aturan pokok dan jaran Islam.

Penerapan syariat yang terkait dengan penerapan ini dengan ibadah, hukum dan muamalah terhadap masyarakat di sekitarnya Pondok Pesantren dan keluarganya lebih upaya untuk menumbuhkan kepada seluruh para jama'ahnya dan masyarakat tentang ajaran agama sesuai dengan fitrah manusia di bumi ini. Bagaimana seseorang akan mentaati ajaran agama tidak hanya larangan dan kewajiban yang dilakukannya, akan tetapi substansi dari pengamalan itu adalah hal tersebut dilakukan atas kesadaran diri sebagai manusia.

2. Dengan Memberikan Pembinaan Akhlak Kepada Santriwan dan Santriwati

Akhlak itu suatu keadaan bagi diri, maksudnya ia merupakan suatu sifat yang dimiliki aspek jiwa manusia, sebagaimana tindakan merupakan suatu sifat bagi aspek tubuh manusia.

Al Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai suatu ungkapan tentang keadaan pada jiwa bagian dalam yang melahirkan macam-macam tindakan dengan mudah, tanpa memerlukan dan pertimbangan terlebih dahulu.⁶⁴

Manusia adalah makhluk sosial, yang secara individu manusia memiliki sifat ego dan kepentingan yang bertentangan dengan ego dengan kepentingan orang lain. Oleh karena itu individu dituntut untuk mengorbankan sedikit atau banyak kepentingan dan egonya agar dapat terjalin dengan harmonis. Pengorbanan itu melahirkan moral dan akhlak terpuji pada diri manusia, dengan demikian juga kesediaan berkorban merupakan manifestasi dari akhlak yang luhur. Semakin banyak kita berkorban demi menegakan ajaran agama Islam maka semakin besar pula akhlak. Para pahlawan yang mengorbankan diri mereka demi kepentingan masyarakat telah mencapai akhlak yang terpuji.

Dengan demikian tanpa kita berkorban atau pengorbanan dan kesediaan pada diri kita sendiri, tanpa akhlak dan budi luhur, kita tidak akan dapat keluar dari kritis multidimensi yang di alami oleh kita.

Umat Islam hendaknya menunjukkan (akhlaqul karimah) dalam kehidupannya sehari-hari. Akhlak adalah salah satu perengai bagi kaum Muslimin dengan adanya akhlak yang baik maka akan terbentuk hidup yang damai dan tentram, seseorang akan di lihat dari sisi akhlak yang karimah dan angkat dengan derajat ilmunya, akhlak terdapat dalam ruang lingkup akhlak Islami yang sama dengan ruang lingkup ajaran Islam hal ini khususnya yang berkaitan erat dengan hubungan antara manusia dan hubungan manusia kepada Allah swt.

⁶⁴ <https://Kamaliaida.wordpress.com/2013/12/16/pengertian-akhlak>

Sifat kejiwaan mesti menjadi bagian terdalam, maksudnya keberadaan sifat itu tiada terlihat. Ia diwujudkan pada orangnya saja sebagai kebiasaan yang terus-menerus selama ada kesempatan. Oleh karenanya, orang kikir yang hanya bersedekah sekali selama hidupnya belum disebut pemurah.

Sifat kewajiban yang merupakan bagian terdalam itu melahirkan tindakan-tindakan dengan mudah. Maksudnya tindakan itu tidak sulit untuk dilakukan. Oleh karenanya, orang jahat yang bersikap malu, tidak disebut pemalu. Munculnya tindakan-tindakan jiwa atau bakat kejiwaan itu tanpa di pikir atau dipertimbangkan terlebih dahulu. Maksudnya, tanpa ragu-ragu dan memilih waktu yang cocok. Akhlak adalah sudah menjadi adat dan kebiasaan maka tindakan itu dilakukan tanpa berfikir, meskipun pemikirannya aktif dalam mempertimbangkan dari berbagai segi.

3. Dengan Memberikan Suritauladan Kepada Santriwan dan Santriwati

Islam tidak mungkin akan berkembang, dan mustahil bagi Nabi Muhammad SAW mempunyai banyak pengikutnya apabila ia seseorang yang tidak mempunyai akhlakul karimah yang baik dan budi luhur yang tinggi. Sebagaimana tercantum dalam Alqur'an Surat Ash Shaff Ayat 9.

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِأَهْدَىٰ وَدِينٍ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ

وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ ﴿٩﴾

“Dia-lah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar agar Dia memenangkannya di atas segala agama-agama meskipun orang musyrik membenci. (QS. Ash Shaff:9)

Dalam sabda Nabi Muhammad SAW. *“Tidaklah aku diutus ke permukaan bumi ini, kecuali untuk menyempurnakan akhlak manusia”* Islam sangat memandang penting kepada kedudukan akhlak, karena ia merupakan salah satu kunci keselamatan tidak hanya di dunia melainkan juga di akhirat.⁶⁵

Sebagai seorang da'i Muhammad Ma'mun tidak hanya berperan sebatas menyampaikan ajaran Islam, tetapi beliau tidak lebih dari itu, ia juga harus memperhatikan akhlak pada masyarakat disekitarnya terlebih lagi pada lembaga pendidikan yang beliau bina, Muhammad Ma'mun harus memperhatikan bagaimana mencetak para santri dan santriwati yang berakhlakul karimah, beliau harus lebih dari itu ia harus berada di barisan paling depan dalam mengimplementasikan ajaran dakwah yang telah disampaikannya. Ia tidak ingin menjadi orang yang dicap di dalam Alquran Orang yang banyak berdosa, orang yang bicara akan tetapi tidak di amalkan atau tidak diiringi dengan perbuatannya.

Ia memberikan contoh dan mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan memberikan contoh dan memberikan inspirasi kepada masyarakat di sekitarnya khususnya masyarakat pada lembaga pendidikan yang beliau bina bagi santri dan santriwati ataupun kepada para tenaga pengajar pada Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah, sehingga apa yang disampaikan olehnya yang selama ini disampaikan melalui dakwahnya tidak hanya sebatas pengukur kewajibannya sebagai seorang dai atau mubaligh akan tetapi lebih kepada implikasi dan efek pada dakwah yang di sampikannya.

⁶⁵ Hasil Wawancara Dengan Ust Muhammad Rifa'i Staff KMI Ponpes Modern Daar El Falaah pada tanggal 7 April 2016 di kantor KMI Ponpes Modern Daar El Falaah

Metode keteladan di sini adalah suatu metode yang menjadi dan diterapkan oleh KH Muhammad Ma'mun, masyarakat tentu akan melihat dan mencontoh publik figur sebagai acuan berperilaku dan bertindak. Apa yang kemudian terjadi pada seorang dai tersebut terjadi perilaku yang tidak sewajarnya seorang dai, maka akan menjadi bahan pembicaraan, dan masyarakat akan kehilangan jalan kepada Nilai-Nilai ajaran Islam.

a. Metode Dakwah K.H Muhammad Ma'mun

Bagi seorang da'i, metode merupakan sesuatu yang sangat penting, ia harus memahami dan mengerti betul akan kondisi mad'u yang akan dihadapinya, oleh karena itu seorang da'i di tuntut untuk dapat menyampaikan pesan-pesan dakwah dan mengemasnya dengan baik. Agar apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan difahami oleh objek dakwah tersebut.

Dalam berbagai literatur dakwah, banyak yang menjelaskan tentang metode dakwah, setidaknya ada beberapa metode yang digunakan oleh K.H Muhammad Ma'mun dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan. Selama ini metode dakwah merupakan cara yang selalu mewarnai perjalanan dakwah K.H Muhammad Ma'mun dalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada jama'ahnya. Ceramah sebagai salah satu metode atau teknik yang banyak digunakan oleh para da'i dalam menyampaikan Risalah Allah. Hal ini dinyatakan dalam surat Thoha ayat 25-28.

“Berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku.” (Q.S Thoha:25-28)

b. Metode ceramah

Selama ini metode ceramah merupakan cara yang selalu mewarnai perjalanan dakwah K.H Muhammad Ma'mun dalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada para jama'ahnya. Metode tersebut digunakan banyak oleh para da'I karena mengingat objek atau sasaran dakwah yang yang jumlah cukup banyak.

Metode ceramah memiliki beberapa keistimewaan diantaranya:

1. Dalam relatif singkat dapat disampaikan bahan (materi dakwah) sebanyak-banyaknya.
2. Memungkinkan dai menggunakan pengalamannya, keistimewaannya, dan kebijaksanaannya sehingga audiens mudah tertarik dan menerimanya.
3. Metode ceramah lebih fleksibel, artinya mudah disesuaikan dengan situasi dan kondisi waktu yang tersedia, jika seandainya waktu terbatas maka materi dapat disingkat dapat diambil yang pokok-pokonya saja, yang menyampaikan materi secara global yang sesuai dengan kajian tanpa menyinggung permasalahan yang lain dan dapat diteruskan dengan metode tanya jawab.

c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong sasaran (objek dakwah), untuk melontarkan sesuatu masalah yang belum dimengerti dan dai menjawabnya. Dalam metode ini K.H Muhammad Ma'mun sebagai komunikator sangat terlihat sekali dalam melaksanakan pengajiannya yang dilakukan terhadap para jama'ahnya ia mampu mengajarkan ajaran-ajaran Islam.

Mulai dari hal yang berkaitan dengan makhluk dan tuhan dan antara sesama makhluk.⁶⁶ Setelah materi di sampaikan, para jamaah diberikan kesempatan untuk memahami lebih dalam tentang materi yang telah disampaikan kemudian membuka pertanyaan apabila terdapat hal-hal yang belum difahami.

C. Pengaruh Dakwah K.H Muhammad Ma'mun Di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah

Dakwah merupakan bagian penting dalam Islam, karena ia merupakan salah satu yang mendukung dalam syiar Islam. Rasulullah SAW diutus ke muka bumi dengan membawa ajaran yang lurus dan menyempurnakan agama yang telah dibawa oleh Rasul-rasul sebelumnya, dengan membawa nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan yang harus disampaikan dan di ajarkan kepada manusia sebagai pembenaran dan pelurusan dalam kehidupannya.

Kyai merupakan salah satu kekuatan yang dapat menciptakan pengaruh dalam masyarakat. kharisma yang diperoleh melalui kemampuan dalam penguasaan terhadap pengetahuan keagamaan disertai moralitas dan kepribadian yang saleh, dan kesetiaan menyantuni masyarakat.

Kyai adalah seseorang yang mendirikan dan memimpin pesantren sebagai muslim “terpelajar” telah membaktikan hidupnya “demi Allah” serta menyebarkan dan mendalami ajaran-ajaran dan pandangan Islam melalui kegiatan pendidikan Islam. Kyai dan

⁶⁶ Hasil Wawancara Dengan Ustazah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah Ustazah Irma

pesantren merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Pesantren sebagai lembaga pendidikan alternatif sebagian telah melakukan penyesuaian dan standarisasi pendidikannya dengan pendidikan umum. Dengan kata lain, sebagian pesantren yang telah melakukan perubahan model, yaitu dari model salafi menjadi khalafi, perubahan itu diharapkan dunia pesantren tetap diminati di masyarakat. Oleh karena itu, perubahan-perubahan substansional harus dilakukan untuk mengakomodasi sebagian dari tuntutan zaman.

Berkembangnya pesantren adalah bagaimana dalam membimbing dan membina para santri, ust atau guru-guru ataupun dalam menjalankan sistem yang ada di pesantren.

Dengan kata lain, sebagian pesantren yang telah melakukan perubahan model, yaitu dari model salafi menjadi pesantren model modern, pesantren modern di sini yaitu yang mengajarkan pendidikan umum, di mana presentase ajarannya lebih banyak ilmu-ilmu pendidikan agama Islam dari pada umum seperti (matematika, fisika, dan lainnya), hal ini sering disebut dengan pesantren modern, dan umumnya tetap menanamkan nilai-nilai dari kesederhanaan, kemandirian, dan pengendalian diri. Pada pesantren dengan metode belajar campuran antara pendidikan formal dan pendidikan dan ilmu agama Islam, para santri belajar di sekolah umum atau madrasah.

Peran seorang kyai dalam pesantren itu sangat penting karena mereka adalah salah satu cermin dari para santri-santrinya, jika seorang kyai membawa pesan baik kepada para jama'ahnya maka jama'ahnya pun akan memperbincangkan pesan-pesan baik yang di sampaikan oleh kyai tersebut begitupula dengan anak didik yang terdapat di suatu pesantren.

KH Muhammad Ma'mun adalah seorang pimpinan di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah, maka dakwah beliau sangat berpengaruh dalam membentuk karakter seorang santri, di antara peran dakwahnya yang dilakukan oleh KH Muhammad Ma'mun di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah yaitu dengan memberikan kepada seluruh yang ada di dalam Pesantren itu baik santri ataupun gurugurunya mengenai tentang pemahaman dalam bagaimana tata cara shalat seperti Nabi, hal ini telah menjadikan tema utama dalam setiap ceramahnya di Pesantren Modern Daar El Falaah⁶⁷. Karena shalat adalah Rukun Islam yang kedua, ia adalah tiangnya agama. Barang siapa yang mendirikan shalat berarti ia telah menegakan agamanya, dan barang siapa yang meninggalkannya ia telah menghancurkan agamanya (al-hadits). Demikian pula shalat adalah ibadah yang pertama kali dihisab oleh Allah swt. Bila seorang Muslim Shalat maka amal ibadah yang lainnya akan di perhitungkan oleh Allah swt. Tetapi bila dia tidak shalat maka amliahnya tidak di anggap. (al-hadits).⁶⁸

a. Tujuan Dan Hikmah Shalat

Shalat adalah ibadah yang mana diwajibkan oleh Allah kepada orang-orang yang beriman sebagai sarana untuk meraih kebahagiaan hal ini tercantum dalam Quran Surat Al Baqarah ayat 45.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ustazah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun pada 16 Maret 2016 di rumah Ustazah Irma

⁶⁸ Hasil wawancara dengan K.H Muhammad Ma'mun Pimpinan Ponpes Modern Daar El Falaah pada tanggal 15 juni 2016 di rumah K.H Muhammad Ma'mun

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”. (Q.S Al Baqarah: 45)

Karena Allah mengetahui bahwa manusia butuh kebahagiaan maka shalat diwajibkan kepada orang yang beriman. Sedangkan tujuan shalat dalam Islam adalah untuk menjadikan manusia yang menegakannya selalu ingat kepada Allah swt.⁶⁹

Bila seorang Muslim dalam hari-harinya senantiasa ingat kepada Allah swt. Maka hatinya akan menjadi tenang. Bila hatinya sudah tenang, maka dia akan merasakan kebahagiaan. Sedang pengertian kebahagiaan yang difahami kaum materialis adalah materi.⁷⁰

Shalat yang dapat mendatangkan kebahagiaan bagi pelakunya adalah mereka yang mendirikan shalat sebagaimana shalatnya Nabi Muhammad Saw. Sebagaimana Sabda Nabi:

“Shollu Kama Roaaytumuni Ussholli (H.R Bukhori)

Artinya: “Shalatlah Kamu sekalian sebagaimana kamu melihat aku shalat. (H.R Bukhori)

Dari hadits di atas dapat dipahami bahwa gerak dalam shalat bukan sembarang gerak. Tetapi harus seperti geraknya Nabi dan bacaan dalam shalat bukan sembarang bacaan, tetapi harus seperti membacanya Nabi saw.

⁶⁹ Muhammad Ma'mun, Kaifiyat Shalat Nabi Saw Berdasarkan Kajian Al Quran Dan As-Sunnah, (*Pesantren Modern Daar El Falaah*), hlm. 11-12

⁷⁰ Hasil Wawancara Dengan K.H Muhammad Ma'mun Pimpinan Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah Pada tanggal 15 Juni 2016 di rumah K.H Muhammad Ma'mun

Shalat yang menjadikan seorang muslim senantiasa ingat kepada Allah yang dapat mencegah seorang muslim dari perbuatan keji dan munkar, bila seorang muslim dengan shalat yang didirikannya menjadikan dia ingat kepada Allah terhindar dari perbuatan yang keji dan mungkar, maka jiwanya akan tentram dan bila kita sudah tentram, maka jelas hidup kita akan bahagia, karena bahagia itu adanya dalam ketentraman hati. Karena tujuan shalat untuk mengingat Allah, maka bacaan shalat dari takbir sampai dengan salam kalau dipahami dan diperhatikan, tidak ada satu kalimatpun yang tidak mengantarkan pelakunya dari mengingat Allah.⁷¹

Tidak ada keberhasilan bagi dakwah kepada Allah kecuali jika dakwah itu memang betul-betul karena Allah. Baik dalam ucapan maupun perbuatan, keinginan dan tujuannya. Sebab dakwah adalah ibadah, sehingga sah atau tidaknya dakwah ini tergantung kepada syarat ibadah itu sendiri, yaitu Ikhlas dan sesuai dengan sunnah Rasululluah SAW, jadi dakwah dibangun atas dasar keikhlasan dan sesuai dengan sunnah Rasulullah saw.⁷²

Peran dakwah K.H Muhammad Ma'mun, merupakan bentuk ibadah yang dilakukan kepada Allah swt dan pengabdian kepada masyarakat khususnya lembaga pendidikan yang dibentuknya. Dakwah yang ia lakukan dengan metode serta langkah yang diupayanya guna untuk mencapai tujuan dakwah yang diinginkannya, yaitu terciptanya

⁷¹ Hasil Wawancara Dengan K.H Muhammad Ma'mun Pimpinan Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah pada Tanggal 15 Juni 2016 di rumah K.H Muhammad Ma'mun

⁷² Hasil Wawancara Dengan K.H Muhammad Ma'mun Pimpinan Ponpes Modern Daar El Falaah pada Tanggal 15 Juni 2016 di rumah K.H Muhammad Ma'mun

masyarakat yang hidup dalam balutan nilai-nilai keagamaan baik secara individu ataupun secara kolektif.

Peran dakwah K.H Muhammad Ma'mun di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah membawa pengaruh besar terhadap Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah agar menjadi pondok yang dikenal oleh masyarakat luar, dengan penyampaian yang baik disertai dengan ilmu Alquran dan Al hadits. Sebagai santri Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah K.H Muhammad Ma'mun dapat membuat para santri-santrinya mengetahui pengertian-pengertian ayat-ayat Alquran yang penting diketahui untuk kehidupan sehari-hari. Mengingatkan kepada santri-santrinya agar selalu ingat pada Alquran dan dapat mengamalkannya.⁷³

Sebagai seorang da'i K.H Muhammad Ma'mun menjoba menjadi mediator bagi masyarakat setempat terlebih lagi kepada para jama'ahnya dan kepada lembaga pendidikan yang binanya untuk dapat memahami nilai-nilai keagamaan, hal ini jelas ada peran tabligh yang dilakukan, yakni upaya menyampaikan tentang keyakinan yang benar dan harus diimani. Karena peneliti melihat adanya usaha tabligh tersebut melalui majlis dan jama'ahnya terutama dalam lembaga pendidikan yang binanya.

Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah adalah salah satu lembaga yang di pimpin olehnya, karena dakwah beliau sangat berpengaruh dalam membentuk karakteristik seorang santri, dengan memberikan pemahaman keagamaan baik kepada para santri- santri

⁷³ Hasil Wawancara Dengan Ardistya Meilani Santriwati Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah Pada Tanggal 30 Oktober 2016 di Masjid Birrul Walidaini Kampus 1

maupun kepada masyarakat yang ada di sekitarnya dengan demikian K.H Muhammad Ma'mun lebih mengutamakan kepada akidah atau tauhid yang sering disebut keyakinan, pemahaman akidah secara benar merupakan bagian terpenting yang akan mendorong seorang mukmin atau muslim melakukan syariah Islam. Akidah yang menjadi unsur keyakinan mempunyai sifat yang dinamis. Kuat lemahnya akidah tergantung perlakuan yang datang kepadanya. Bila akidah dibina dengan baik, ia akan semakin kuat. Akan tetapi sebaliknya bila akidah dibiarkan kering, dengan sendirinya akidah tidak dapat menopang dan mendukung keIslaman seseorang.

K.H Muhammad Ma'mun tidak hanya memberikan pemahaman keagamaan kepada masyarakat ataupun kepada santri-santri yang dipimpinya, akan tetapi K.H Muhammad Ma'mun telah menanamkan kepada para santriwan dan santriwati agar dapat mengamalkan apa yang sudah tercantum pada Alquran dan Hadits, jadikan Alquran sebagai pedoman Hidup, karena dengan menjadikan Alquran sebagai pedoman hidup maka hidup kita akan terbimbing kepada jalan yang lurus.⁷⁴

Dakwah K.H Muhammad Ma'mun sangat berpengaruh pada Pondok Pesantren ini beliau dapat membawa perubahan kepada santriwan dan santriatinya dalam menjalani aktivitas di Pondok Pesantren agar lebih rajin beribadah kepada Allah. Menjadi santriwan dan santriwati agar berguna bagi pondok dan masyarakat. Menjadikan Pondok Pesantren lebih baik dan mempunyai visi dan misi yang kuat,

⁷⁴ Hasi Wawancara Dengan Ustazah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada Tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma Mu'tamaria

dengan mengajarkan kepada santriwan dan santriwatinya nilai-nilai keikhlasan, kesederhanaan, ukhuwah Islamiyyah.⁷⁵

Bukan hanya itu para santriwan dan santriwati agar dapat mengamalkan apa yang telah di perintahkan oleh Rasul kita, karenanya Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah dibangun agar dapat menciptakan dan mewujudkan karakter Sumber Daya Manusia dalam keimanan dan ketakwaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengaplikasikan pada masyarakat.⁷⁶

Bukan hanya itu Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah dibangun agar dapat menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai daya tahan kuat, daya juang tinggi, kreatif, inovatif, proaktif dan mempunyai landasan Iman dan Takwa yang kuat.

Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia kependidikan. Menjadikan Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah sebagai lembaga pendidikan Islam Modern dalam pengembangan Iptek.⁷⁷

Pengaruh dakwah K.H Muhammad Ma'mun pada Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah terhadap perilaku keberagamaan santri Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah. Sangat berpengaruh sekali. Ini terlihat seperti dalam santri memandang, cara berpakaian K.H Muhammad Ma'mun yang rapih dan bersih (putih) menunjukan

⁷⁵ Hasil Wawancara Dengan Hizbul Muluk Santriwan Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah Pada Tanggal 30 Oktober 2016 di Masjid Al-Kautsar Kampus 2

⁷⁶ Hasil Wawancara Dengan Ustazah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada tanggal 16 Maret 2016 di rumah ustazah Irma Mu'tamaria

⁷⁷ Hasil Wawancara Dengan Ustazah Irma Putri K.H Muhammad Ma'mun Pada Tanggal 16 Maret 2016 di rumah Ustazah Irma Mu'tamaria

bahwa beliau adalah memang sederhana dalam berpenampilan baik dimata para santri maupun dimata para ustadz-ustadz lainnya.⁷⁸ Santri juga menganggap sebagai cerminandari kepribadian dan tingkah laku kyainya, sehingga santri selalu berusaha untuk hidup bersih dan rapih menjadi tinggi, apalagi dijustifikasikan nas-nas agama yang diajarkan oleh K.H Muhammad Ma'mun sendiri kepada santrinya. Begitu juga terlihat dari deskripsi santri tidak segan-segan bercengkramah sesama santri dan tingkah lakunya yang ramah dan selalu berusaha untuk mendengar keluhan-keluhan dari para santrinya serta memberikan solusi yang baik terhadap santri-santrinya yang bermasalah. Dan itu semua membuat K.H Muhammad Ma'mun selalu dekat dengan santri-santrinya, hal ini berpengaruh positif serta bergaul yang baik dan sopan terhadap siapa saja yang muda maupun yang tua. Dalam hal pola mengajar K.H Muhammad Ma'mun beliau selalu mengajar dengan pembawaan yang begitu bersahaja dan tidak terlalu otoriter kepada santri-santrinya, santripun tidak merasa takut dan canggung untuk bertanya kepada beliau.⁷⁹

D. Analisis

Dakwah merupakan bagian penting dalam Islam, ia merupakan salah satu yang mendukung dalam syiar Islam. Rasulullah SAW diutus

⁷⁸ Hasil Wawancara Dengan Santri Ponpes Modern Daar El Falaah saudara Muhammad Rif'at Ahsan pada tanggal 21 Oktober 2016 di masjid Al Kautsar Ponpes Modern Daar El Falaah

⁷⁹ Hasil Wawancara Dengan Guru Senior Ustadz Muhammad Rifa'i (Staff KMI di bidang kedisiplinan) pada tanggal 24 Oktober 2016 di kantor KMI Ponpes Modern Daar El Falaah

kemuka bumi dengan membawa ajaran yang lurus dan menyempurnakan agama yang telah dibawa oleh Rasul-Rasul sebelumnya, dengan membawa nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan yang harus disampaikan dan diajarkan kepada manusia sebagai pembenaran dan pelurusan dalam kehidupannya.

Betapa sulitnya dakwah yang di lakukan oleh Baginda Nabi pada masa itu, karena pada masa itu beliau menghadapi orang-orang scera letak wilayahnya panas dan tandus, di tambah dengan watak dan sifat pada masa itu yang sangat keras kepala serta kepercayaan mereka masih menyembah kepada berhala-berhala dan sesembahan yang di lakukannya scera turun menurun dan sudah mendarah daging, hal ini bukan pekerjaan yang sangat mudah baginya untuk dapat merubah dan mengajak manusia kepada ajarannya kembali kejalan yang dapat manusia kembali kejalan yang dapat membawa kebahagiaan baik dunia maupun akhirat.

Namun demikian, beliau tetap menjalaninya dengan sabar dan penuh dengan kepercayaan diri yang sangat tinggi. Keberhasilan dakwah Baginda Nabi Muhammad SAW karena beliau menghiasi dirinya dengan niat ikhlas, betul-betul mengharapkan ridho Allah serta keberuntungan janji Allah yang disediakan oleh Allah dan peran beliau sebagai Nabi yang diutus untuk membenahi kaumnya untuk berada ada fitrahnya sebagai manusia.

Tidak ada keberhasilan bagi dakwah kepada Allah kecuali jika dakwah itu memang betul-betul karena Allah. Baik dalam ucapan maupun dalam perbuatan, keinginan dan tujuannya. Sebab dakwah adalah ibadah, sehingga sah atau tidaknya dakwah ini tergantung

kepada syarat ibadah itu sendiri, yaitu ikhlas dan sesuai dengan sunnah Rasulullah SAW.

Peran dakwah K.H Muhammad Ma'mun, merupakan bentuk ibadah yang di lakukan kepada Allah swt dan pengabdian kepada masyarakat Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah. Dakwah yang K.H Muhammad Ma'mun lakukan dan dengan metode serta langkah yang di upayakannya guna untuk mencapai tujuan dakwah yang diinginkannya, yaitu terciptanya masyarakat yang ada di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah yang hidup dalam balutan nilai-nilai keagamaan baik secara individu ataupun secara kolektif.

Dilihat dari dakwahnya K.H Muhammad Ma'mun lebih mengutamakan pengokohan akidah atau ketauhidan bias disebut dengan keyakinan. Yakni aspek keimanan kepada Allah swt dan semua yang difirmankannya itu diyakini oleh hambanya. Aqidah adalah teori yang harus dipercayai kepercayaan itu hendaknya bulat dan penuh, tidak tercampur dengan *syak* (keragua-raguan) dan kesamaran karena "*Al Yaqinu La Yuzalu Bi Syakki*" karena keyakinan itu tidak dapat dikalahkan dengan keragu-raguan.

Sebagai seorang da'i K.H Muhammad Ma'mun mencoba menjadi mediator bagi santriwan dan santriwati serta us-ust Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah untuk dapat memahami nilai-nilai keagamaan, hal ini jelas ada peran tabligh yang dilakukannya, yakni upaya menyampaikan tentang keyakinan yang benar dan harus diimani. Karena peneliti melihat adanya usaha tabligh tersebut melalui santriwan dan santriwati serta ust-ust Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah.

K.H Muhammad Ma'mun adalah seorang da'i sekaligus pimpinan pada Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah sangat memperhatikan keadaan santri-santrinya terutama dalam masalah keyakinan, yakni aspek keimanan kepada Allah swt dan semua yang difirmankannya untuk diyakini.

Peran dakwah K.H Muhammad Ma'mun Di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah sangat dituntut untuk berperan sebagai seorang pimpinan di pesantren itu yang sebagai seorang da'i atau mubaligh dengan berperan sebagaimana mestinya, yaitu tidak hanya sebagai manusia yang di lahirkan kebumi saja tanpa ada satu beban apapun, akan tetapi lebih dalam kepada tanggung jawab intelektual dan moral kepada santri-santri dan ust-ust di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah dengan menyampaikan ilmu yang terkait dengan urusan agama dan pengalamannya sehari-hari.

Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah adalah lembaga Pondok Pesantren yang di pimpin oleh K.H Muhammad Ma'mun, karena dakwah beliau sangat berperan dalam membentuk karakteristik seorang santr, dengan memberikan pemahaman keagamaan baik kepada para santri-santri maupun kepada ustadz-ustadznya dengan demikian K.H Muhammad Ma'mun lebih mengutamakan kepada aqidah atau tauhid yang sering disebut dengan keyakinan, pemahaman akidah secara benar merupakan bagian terpenting yang akan mendorong seorang mukmin dan muslim melakukan syariah Islam. Akidah yang menjadi unsure keyakinan mempunyai sifat yang dinamis. Kuat lemahnya akidah tergantung perlakuan yang dating kepadanya. Bila akidah dibiarkan dengan baik, dengan sendirinya akidah tidak dapat menopang dan mendukung keIslaman seseorang.

Peran dakwah yang diambil oleh K.H Muhammad Ma'mun sebagai seorang Da'I sekaligus pimpinan di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah telah mencegah terjadinya kekeliruan terhadap pemahaman keagamaan, dan mengubah sedikit demi sedikit perilaku pada santri-santri dan ustadz-ustadz, karena Beliau memahami betul karakteristik nilai-nilai keagamaan sebagai salah satu sumber nilai yang berlaku dalam kehidupan manusia.

K.H Muhammad Ma'mun telah melaksanakan peran tersebut dengan banyak segala upaya serta usaha yang dilakukannya selama ini, fasilitas yang ia bangun dan materi yang ia sampaikan kepada santri-santri dan ustadz-ustadz Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah disesuaikan dengan kondisi pada Pondok Pesantren tersebut hingga menjadi dan mencapai hasil yang diinginkannya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah menjelaskan dan menganalisa hasil pembahasan-pembahasan yang telah di kemukakan pada bagian-bagian babnya, maka penulis mencoba menarik beberapa kesimpulan tentang peran dakwah yang dilakukan oleh K.H Muhammad Ma'mun pada Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah. Dakwah yang dilakukan oleh K.H Muhammad Ma'mun pada Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah baik kepada santri-santrinya maupun kepada ustadz-ustadznya terutama pada lembaga pendidikan yang di pimpinnya yaitu Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah.

Sosok seorang mubaligh yang sudah lama di dunia dakwah, yang bukan saja hanya membahas tentang pemahaman keagamaan, ibadah, akhlak kepada para santriwan dan santriwati serta kepada ustadz-ustadz yang ada didalam, beliau seorang da'i sekaligus pimpinan di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah maka Peran dakwah beliau di pondok pesantren sangat berpengaruh.

Dalam peran dakwahnya terjadi banyak perubahan yang signifikan pada lingkungan Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah, perubahan ini di antaranya:

1. Dalam peran dakwahnya di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah K.H Muhammad Ma'mun sangat berperan ini terlihat seperti santri memandang, cara berpakaian K.H Muhammad Ma'mun yang rapih dan bersih menunjukkan bahwa beliau

adalah memang sosok kyai yang sangat berwibawa dan sederhana dalam berpenampilan baik dimata para santri maupun dimata para pengurus dan ustadz-ustadz lainnya. Santri juga menganggap sebagai cerminan dari kepribadian dan tingkah laku kyainya, sehingga santri selalu berusaha untuk hidup bersih dan rapih menjadi tinggi. Begitu juga terlihat dari deskripsi santri terhadap gaya atau bergaul K.H Muhammad Ma'mun yang tidak segan-segan bercengkramah sesama santri dan tingkah lakunya yang ramah dan selalu berusaha untuk dapat mendengar keluhan-keluhan santri serta memberikan solusi yang baik kepada santri-santrinya yang bermasalah. Dan itu semua membuat K.H Muhammad Ma'mun lebih dekat hati dengan para santri-santrinya, hal ini berperan positif bagi santri maupun ustadz-ustadz untuk selalu berinteraksi dan bertingkah laku serta bergaul dengan baik dan sopan terhadap siapa saja yang muda maupun yang tua.

2. Dalam pengaruh dakwahnya di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah, dengan memberikan pemahaman-pemahaman agama yang di ambil dari Al Quran dan Al Hadits, dan terus memberi motivasi kepada santri-santrinya agar jiwa terbentuk pelajar yang kokoh dalam Imtaq dan unggul dalam Iptek, maka semakin tingginya para santri-antri rasa ingin terus menolong agama Allah. Hal ini di tegaskan dalam Surat Muhammad Ayat.
7. Agar Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah dapat mewujudkan karakter Sumber Daya Manusia dalam keimanan dan ketakwaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengaplikasikan pada masyarakat. Dapat

menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai daya tahan kuat, daya juang tinggi, dinamis, kreatif, inovatif, proaktif, dan mempunyai landasan Iman dan Takwa yang kuat. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia kependidikan. Menjadikan Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah sebagai lembaga pendidikan Islam Modern dalam pengembangan Iptek.

B. Saran-Saran

1. Ketika penyampaian materi dakwah kepada para santri-santri dan ustadz-ustadz agar dapat di sederhanakan agar mudah di mengerti oleh santri-santri Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah
2. Untuk K.H Muhammad Ma'mun hendaknya bertahan dan jangan pernah berhenti dalam melaksanakan kegiatan dakwah yang wajib di laksanakan dan di kembangkan baik di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah maupun di luar Pondok Pesantren.
3. Untuk Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah lebih di jaga kembali keamanannya dan bisa menjelaskan kembali maksud dan tujuan dari misi dakwah yang ada di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah
4. Semoga dengan keberhasilan yang sudah ada sebagai pimpinan Pondok Pesantren, Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah tidak akan pernah puas dan sebaiknya dapat lebih berkembang dan berhasil dari yang sudah ada (dijalankan) sehingga Pondok

Pesantren Modern Daar El Falaah merupakan Pondok Pesantren yang benar-benar sebagai lembaga Islamiyah yang di harapkan oleh Allah SWT.

Lampiran Lampiran

Pertanyaan Wawancara Dengan Ustazah Irma Mu'tamaria

1. Apa Hubungan Anda Dengan K.H Muhammad Ma'mun?
2. Menurut Anda, Bagaimana sosok K.H Muhammad Ma'mun?
3. Menurut Anda, apakah ada ciri khas yang membedakan KH. Muhammad Ma'mun dengan dai yang lain?
 - a. Retorika
 - b. Materi
4. Bagaimana peran K.H Muhammad Ma'mun di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah?
5. Sejauh ini, menurut anda, apa hasil yang telah dicapai oleh K.H Muhammad Ma'mun terkait dengan nilai pemahaman Keagamaan kepada santri-santri Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah? Apakah meningkat, menurun, atau biasa-biasa saja?
6. Menurut Anda, bagaimana pengaruh dakwah K.H Muhammad Ma'mun di Pondok Pesantren Modernm Daar El Falaah?
7. Bagaimana Metode K.H Muhammad Ma'mun pada saat berceramah?

Pertanyaan Wawancara Dengan K.H Muhammad Ma'mun

1. Selain lebih mendalam ketika memberikan pemahaman Agama kepada santri, bahasan apa yang anda berikan kepada santri dan santriwati?

2. Keberhasilan apa yang anda rasakan sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah?
3. Kenapa Anda lebih meyakinkan kepada pemahaman Sholat selain memberikan pemahaman agama kepada masyarakat maupun santri dan santriwati?

Pertanyaan Wawancara Dengan Ust Muhammad Rifa'i

1. Apa yang anda lihat pada saat K.H Muhammad berdakwah? Bagaimana menurut anda peran dakwahnya di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah ?
2. Menurut anda apakah K.H Muhammad seorang da'i yang aktif dalam organisasi Islam?

Pertanyaan Wawancara Dengan Febriana Ilham Prakoso santriwan Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah

1. Apa yang anda rasakan sebagai santri Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah tentang peran dakwah beliau di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah?
2. Perubahan apa yang anda lihat terhadap santriwan dan santriwati pada peran dakwah k.h Muhammad ma'mun di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah?
3. Adakah peengaruh terhadap santriwan dan santriwati tentang dakwah k.h Muhammad Ma'mun di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah?

Pertanyaan Wawancara dengan Najmi Biyas santriwati Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah

1. Perubahan apa yang anda lihat terhadap santriwan dan santriwati pada peran dakwah k.h Muhammad Ma'mun di Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah?
2. Bagaimana peran dakwah beliau di pmdf terkait dengan, pemahaman kegamaan, pembinaan akhlak, dan suri tauladan beliau, apakah meningkat, menurun atau biasa-biasa saja?
3. Apakah dakwah beliau berpengaruh pada santriwan-santriwati Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah ataupun kepada guru-gurunya?

Jawaban Hasil Wawancara Dengan Ustazah Irma Mu'tamaria

1. Hubungan saya dengan K.H Muhammad Ma'mun adalah seorang anak sekaligus murid beliau.
2. Dalam pandangan saya sebagai anak khususnya dan keluarga serta masyarakat pada umumnya, beliau merupakan tokoh sekaligus panutan yang baik dalam keluarga dan masyarakatnya. Seorang guru dan dai yang totalitasnya dalam berdakwah menyampaikan ilmu berupa ajaran Islam kepada masyarakat terutama kepada para santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah. Tiada kata lelah dan letih. Beliau orang yang disegani karena keluasan ilmunya, beliau sosok yang penyabar dalam menyikapi para mad'unya, karena beliau sadar dan faham betul bahwa merubah atau paling tidak menyampaikan ajaran Islam dapat diterima dan di fahami dengan baik tidak semudah orang membalikan tangan dan di lakukan sambil lalu. Memerlukan adanya kesabaran dan keuletan serta proses kelanjutan dalam pembinaannya. Ia merupakan tokoh yang bersahaja sederhana dalam kehidupan sehari-hari, ia tidak memandang seorang dari strata sosial dan lain sebagainya. Pintu rumah beliau sangat terbuka bagi siapa saja yang ingin menemuinya untuk silaturahmi atau di minta pertolongannya. Ia menolong dengan kadar kemampuan yang dimilikinya. Walaupun ia marah atau kesal kepada seseorang akan tetapi kalau sudah bertemu dengan orangnya maka kemarahannya akan reda.

3. Ciri Khas K.H Muhammad Ma'mun dengan da'i lainnya adalah ketika menyampaikan permasalahan jelas dan tidak terbawa emosi, beliau senantiasa melihat para santriwan dan santriwati maupun ustadz-ustadznya sebagai objek, latar belakang pendidikan dan pola pikir serta tingkat pemahamannya. Di dalam menyampaikan materi, ia selalu menjelaskan segala permasalahan dan bab-bab yang berkenan dengan permasalahan tersebut secara jelas dan gamblang. Menjelaskannya tidak hanya berpatuk pada satu ulama saja, melainkan dengan memberikan pandangan menurut para ulama yang lainnya. Hal ini menunjukkan keluasan ilmunya dan pemahamannya. Di dalam dakwahnya beliau banyak menyampaikan tentang akidah "Ushuluddin" karena beliau memandang pentingnya akidah dalam diri seorang muslim. Ia merupakan sumber dan penggerak bagi seseorang untuk melaksanakan apa yang diperintahkan tuhan dan menjauhi dari segala larangannya. Selain akidah beliau juga menyampaikan materi yang berkenan dengan hubungan manusia dengan Allah dan manusia dengan manusia.
4. **DENGAN CARA MEMBERIKAN PEMAHAMAN AGAMA KEPADA SANTRIWAN DAN SANTRIWATINYA**
Memberikan pemahaman agama, bukan hanya kepada orang tua saja, juga kepada anak-anak sebagai langkah kaderisasi. Penerapan syariat yang berkaitan dengan akidah kepada anak-anak sendiri mungkin dalam kehidupan sehari-hari adalah merupakan langkah yang cukup efektif bagi K.H Muhammad Ma'mun dalam menjalankan dakwahnya. Hal ini karena untuk

menerapkan syariat yang berkaitan dengan akidah, oleh karena itu kegiatan pendidikan yang dijalani selama ini dapat diharapkan anak-anak mengerti dengan ajaran Dinul Islam, yang selanjutnya mereka dapat mengamalkannya di lingkungan masing-masing.

DENGAN CARA MEMBERIKAN SURTI TAULADAN KEPADA SANTRIWAN DAN SANTRIWATINYA

Islam tidak mungkin berkembang, dan mustahil bagi Nabi Muhammad untuk memiliki banyak pengikut apabila ia seorang yang tidak memiliki akhlak yang baik dan budi luhur yang tinggi. Sebagai mana dalam sabdanya “tidakah aku diutus kepermukaan bumi, kecuali untuk meyempurnakan akhlak manusia”. Islam memandang penting kedudukan akhlak, karena ia merupakan salah satu kunci keselamatan tidak hanya di dunia melaikan di akhirat. Sebagai dai ia memiliki peran sebatas menyampaikan materi tentang ajaran agama Islam, tetapi lebih dari itu ia harus berada di barisan depan dalam mengimplementasikan ajaran dakwah yang telah disampaikannya.

DENGAN CARA MEMBERIKAN PEMBINAAN AKHLAK KEPADA SANTRIWAN DAN SANTRIWATI

Dalam melakukan pembinaan akhlak bagi masyarakat di lingkungannya maupun bagi para santri-santrunya, ia mendirikan sebuah lembaga pendidikan diberi Pesantren Modern Daar El Falaah , sebagai salah satu langkah dan upaya untuk menciptakan manusia yang tidak hanya fitrah dengan nilai kemanusiaannya tetapi karena lebih budi luhur akhlaknya.

Akhlak merupakan bagian hal yang penting dalam kehidupan, maka dari itu ia harus di bentyk dan di bina sedini mungkin. Beliau sadar dan tahu betul bahwa anak-anak merupakan bagian kecil dari struktur kehidupan masyarakat, namun ia pada gilirannya akan tumbuh menjadi induk dan pnggerak dalam tatanan kehidupan masyarakat. Maka dengan demikian diperulakan adanya sarana dan fasilitas sebagai upaya dalam membina akhlak masyarakat maupun para santri-santrinya.

5. Dalam segala perbuatan dan aktifitas tentu semuanya mempunyai tujuan dan maksud, begitu juga dengan hal dakwahnya K.H Muhammad Ma'mun apakah terlihat peran dakwah beliau selama ini.

Menilik pada kondisi keadaan masyarakat di sekitarnya, pemahaman masyarakat terhadap pemahaman keagamaan masih terlalu biasa dan awam terhadap nilai-nilai keagamaan yang ada dalam Islam. Sehingga berimplikasi pada kurangnya pemahaman keagamaan, acuh terhadap tetangga, hidup dengan prinsip individual. Tidak saling menghargai dan menghormati antara satu dengan yang lain. SeHINGA sering terjadinya keributan hanya karena masalah yang spele.

Dengan peran yang beliau ambil selama ini mampu merubah kondisi masyarakat sekitarnya kearah yang lebih baik. Baik dalam melaksanakan ibadah yang ditentukan oleh agama dan baik hubungan antara sesama manusia.

6. Kyai adalah seseorang yang mendirikan dan memimpin pesantren sebagai muslim “terpelajar” telah membaktikan

hidupnya “demi Allah” serta menyebarluaskan dan mendalami ajaran-ajaran dan pandangan Islam melalui kegiatan pendidikan Islam. Kyai dan pesantren merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Pesantren sebagai lembaga pendidikan alternatif sebagian telah melakukan penyesuaian dan standarisasi pendidikannya dengan pendidikan umum. Dengan kata lain, sebagian pesantren yang telah melakukan perubahan model, yaitu dari model salafi menjadi khalafi, perubahan itu diharapkan dunia pesantren tetap diminati di masyarakat. Oleh karena itu, perubahan-perubahan substansional harus dilakukan untuk mengakomodasi sebagian dari tuntutan zaman.

Peran beliau pada Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah sangat berpengaruh dalam mendidik karakter santriwan dan santriwati maupun para guru-guru yang ada di dalamnya, karena Alquran adalah arah tujuan pada kehidupan manusia, maka beliau selalu memberikan pemahaman keagamaan kepada santri maupun kepada para gury-guru, agar dapat menjadikan Alquran sebagai pedoman hidup.

Dengan dapat mewujudkan karakter Sumber Daya Manusia dalam keimanan dan ketakwaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengaplikasikan pada masyarakat.

Dapat menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai daya tahan kuat, daya juang tinggi, dinamis, kreatif, inovatif, proaktif, dan mempunyai landasan Iman dan Takwa yang kuat.

Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia kependidikan.

Menjadikan Pondok Pesantren Modern Daar El Falaah sebagai lembaga pendidikan Islam Modern dalam pengembangan Iptek.

7. Metode tanya jawab merupakan penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong sasaran (objek dakwah), untuk melontarkan sesuatu masalah yang belum dimengerti dan dai menjawabnya. Dalam metode ini K.H Muhammad Ma'mun sebagai komunikator sangat terlihat sekali dalam melaksanakan pengajiannya yang di lakukan terhadap para jama'ahnya ia mampu mengajarkan ajaran-ajaran Islam. Mulai dari hal yang berkaitan dengan makhluk dan tuhan dan antara sesama makhluk. Setelah materi di sampaikan, para jamaah diberikan kesempatan untuk memahami lebih dalam tentang materi yang telah disampaikan kemudian membuka pertanyaan apabila terdapat hal-hal yang belum difahami.

Jawaban Hasil Wawancara Dengan K.H Muhammad Ma'mun

1. Selain saya memberikan pemahaman agama kepada para santri dan santriwaiku terutama dalam pemahaman tauhid, saya juga sering memberikan kepada para santriwan dan santriwatiku agar dapat melaksanakan saholat dengan benar, sebagai mana termaktub dalam hadis Nabi, “Shollu kama Roaytumuni Ushholli” *Sholatlah sebagaimana kamu sekalian melihatku sholat (H.R Muslim)*, karena sholat adalah rukun Islam yang kedua, ia adalah tiangnya agama. Barang siapa yang meninggalkannya ia telah menghancurkannya agamanya. Demikain pula sholat adalah ibadah yang pertama kali di hisab

oleh Allah swt. Bila seorang muslim shalat maka amal ibadah yang lainnya akan diperhitungkan oleh Allah swt. Tetapi bila dia tidak shalat maka amaliahnya tidak di anggap.

Shalat adalah ibadah yang mana diwajibkan oleh Allah kepada orang-orang yang beriman sebagai sarana meraih kebahagiaan, bila seorang muslim dalam hari-harinya mengingat Allah maka hatinya akan menjadi tenang. Bila hatinya sudah tenang, maka dia akan merasakan kebahagiaan.

Shalat yang menjadikan seorang muslim senantiasa ingat kepada Allah yang mencegah seorang muslim dari perbuatan keji dan munkar, bila seorang muslim dengan shalat yang didirikannya menjadikan dia ingat kepada Allah terhindar dari perbuatan yang keji dan munkar, maka jiwanya akan tenang dan bila kita sudah tenang, maka jelas hidup akan bahagia, karena bahagia itu adanya dalam ketenangan hati, karena tujuan shalat untuk mengingat Allah, maka bacaan shalat dari takbir sampai dengan salam kalau di fahami dan di perhatikan, tidak akan satu kalimatpun yang tidak mengantarkan pelakunya dari mengingat Allah.

2. Tidak ada keberhasilan bagi dakwah kepada Allah kecuali jika dakwah itu memang betul-betul karena Allah swt. Baik dalam ucapan maupun dalam perbuatan, keinginan dan tujuannya. Sebab dakwah adalah ibadah, sehingga sah atau tidaknya dakwah ini tergantung kepada syarat ibadah itu sendiri, yaitu ikhlas dan sesuai dengan sunnah Rasulullah SAW, jadi dakwah dibangun di atas dasar keikhlasan dan sesuai dengan Sunnah Rasulullah SAW.

3. Karena sholat adalah rukun Islam yang kedua, ia adalah tiangnya agama. Barang siapa yang meninggalkannya ia telah menghancurkannya agamanya. Demikian pula sholat adalah ibadah yang pertama kali di hisab oleh Allah swt. Bila seorang muslim shalat maka amal ibadah yang lainnya akan diperhitungkan oleh Allah swt. Tetapi bila dia tidak shalat maka amaliahnya tidak di anggap.

Jawaban Hasil Wawancara Dengan Ust Muhammad Rifa'i

1. K.H Muhammad Ma'mun adalah seorang da'i yang memikirkan tentang kemajuan dalam kepemimpinan Islam karenanya, ketika beliau berdakwah dan mengisi ceramah di majlis taklim maupun di tempat-tempat lainnya beliau selalu memberikan pemahaman tentang bagaimana kepemimpinan Islam pada masa masa zaman Khilafah, sebab dengan adanya khilafah minahaji Nubuwwah Di muka bumi ini atau kepemimpinan yang seperti Khilafah maka agama Allah akan selalu tetap terjaga, karena dengan adanya khilafah di muka bumi ini seluruh umat Muslim di muka bumi ini akan selalu menjalankan syari'at Islam yang di ajrkan oleh agama Islam, tanpa adanya perbedaan-perbedaan dalam menentukan keputusan. Dengan demikian K.H Muhammad Ma'mun selalu memberikan pemahaman tentang Khilafah pada saat ceramah atau berdakwah, dan pada saat beliau berceramah yang mengenai Khilafah tidak semua orang yang dapat menerimanya dengan pemahamab Khilafah tersebut.

2. Ketika berbicara Khilafah identik dengan HTI (Hizbut Tahrur Indonesia), K.H Muhammad Ma'mun seorang da'i yang memberikan pemahaman tentang Khilafah, namun beliau tidak termasuk dalam organisasi tersebut, akan tetapi beliau sepemahaman dan epemikiran terhadap organisasi tersebut, walaupun beliau tidak termasuk dalam organisasi tersebut namun beliau ikut mendukung dalam organisasi ini.